

**BENTUK PENGGUNAAN SIM UNTUK MENGATASI
PERMASALAHAN PENGELOLAAN DATA INFORMASI
DI SDIT RABBI RADHIYYAH 01 SIDOREJO**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

PUTRI BADRIATUL ILMI

NIM : 22861015

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2024 M/1445 H**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Badriatul Ilmi

NIM : 22861015

Tempat Tanggal Lahir : Curup, 30 April 2000

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul Bentuk Penggunaan SIM untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data informasi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo, benar – benar karya asli saya, kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila di kemudian terdapat di dalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk di gunakan seperlunya

Curup, 13 Juni 2024

Saya yang menyatakan



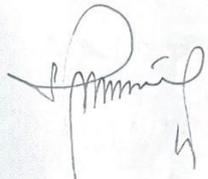
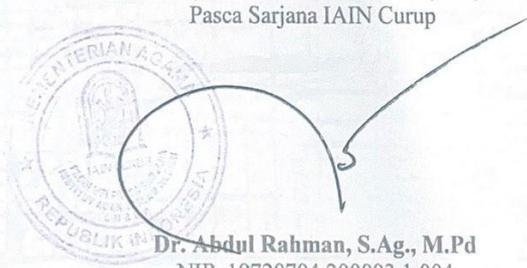
Putri Badriatul Ilmi

NIM. 22861015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
 CURUP
 PROGRAM PASCASARJANA
 Jl.Dr.Ak.Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Putri Badriatul Ilmi NIM : 22861015 Judul : Bentuk Penggunaan SIM untuk mengatasi permasalahan Pengelola Data Informasi Di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo	
Pembimbing I  Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd NIP. 19720704 200003 1 004	Curup, 11 Juli 2024 Pembimbing II  Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP. 19900903 24201903 1 013
Mengetahui : Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pasca Sarjana IAIN Curup	
 Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd NIP. 19720704 200003 1 004	

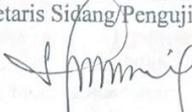
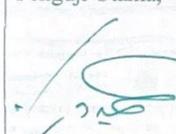
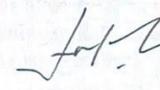


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Dr. Ak. Gani No 1 Kotak Pos 10 Telp. (0732) 21010 Curup 39113

HALAM PENGESAHAN

No.: 834./In.34/PS/PP.00.9/.08./2024

Tesis yang berjudul "Bentuk Penggunaan SIM untuk Mengatasi Masalah Pengelolaan Data Informasi Di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo" yang di tulis oleh saudara Putri Badriatul Ilmi, NIM. 22861015, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana IAIN Curup telah di uji dan di nyatakan LULUS pada tanggal 25 Juni 2024 serta sudah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam ujian tesis.

Ketua,  Dr. Dewi Purnama Sari., M.Pd NIP. 19750919 200501 2 004	Sekretaris Sidang/Penguji II,  Dr. Sumarto, M.Pd.I NIP. 19900903 24201903 1 013
Penguji Utama,  Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP. 19750415 200501 1 009	Tanggal 23 Juli 2024
Penguji I  Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd NIP. 19720704 200003 1 004	Tanggal 23 Juli 2024
Mengetahui : Rektor IAIN Curup  Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I NIP. 19750415 200501 1 009	Curup, 11 Juli 2024 Direktur Pascasarjana IAIN Curup  Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd NIP. 19650826 199903 1 001

ABSTRAK

Nama Putri Badriatul Ilmi, NIM 22861015, “*Bentuk Penggunaan SIM untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data informasi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo*”, tesis, Program Pasca Sarjana IAIN Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2022, 106 halaman.

Tujuan penelitian ini ada;h untuk mengatasi permasalahan yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Dengan menggunakan SIM permasalahan yang ada di sekolah tersebut bisa teraatasi. Di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo mengalami kesulitan dalam pengelolaan data siswa dan data guru dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk mengambil sebuah keputusan perlu adanya data yang akurat dan efesien, maka dari itu sekolah ini harus mendapatkan data yang memiliki akurasi yang tinggi sehingga dalam mengambil keputusan akan efektif dan efesien, jadi perlu adanya SIM dalam membantu pengolaan data siswa dan data guru tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Sumber data primer yaitu kepala sekolah, guru, humas, bendahara, dan operator. Penelitian ini mengumpulkan data deskriptif non-angka, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Adapun keabsahan data penelitian diantaranya Triangulasi sumber, Triangulasi Metode, Triangulasi Waktu.

Hasil dari penelitian ini adalah yang pertama mengenai permasalahan dalam pengolaan data yaitu manajemen yang tidak efektif, komunikasi yang tidak efektif, pemantauan kinerja siswa yang tidak optimal, Manajemen keuangan yang kurang baik, Kesulitan merekap nilai, kesulitan merekap gaji, dan anak yang bosan dalam proses pembelajaran. Kedua, bentuk penggunaan SIM dalam mengatasi masalah tersebut yaitu adanya sistem informasi manajemen akuntansi, sistem informasi manajemen personlia, sistem informasi pemasaran dan sistem informasi teknik. Dampak dalam menggunakan SIM ini terhadap sekolah yaitu meningkatkan kualitas sekolah dan mempermudah kinerja staf dan guru di sekolah tersebut.

Kata Kunci : Teknologi, Sistem Informasi, Sekolah

ABSTRACT

Name of Putri Badriatul Ilmi, NIM 22861015, "*Forms of using SIM to overcome information data management problems at SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo*", thesis, IAIN Curup Postgraduate Program, Islamic Education Management Study Program (MPI), 2022, 117 pages.

The objectives of this research are; h to overcome the problems that exist at SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo by using a management information system. By using a driver's license, the problems in the school can be overcome. At SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo has difficulties in managing student data and teacher data in making a decision. To make a decision, it is necessary to have accurate and efficient data, therefore this school must get data that hasThe type of research used in this research is qualitative research. Qualitative research is a research approach that aims to understand phenomena from a complex and in-depth perspective. This research tends to collect non-numerical descriptive data, such as interviews, observations, and text analysis. The main aim is to explain, understand and describe the phenomenon being researched, with the objects being the principal, TU, treasurer and teachers.

The type of research used in this research is qualitative research. Qualitative research is a research approach that is phenomenology. Primary data sources are school principals, teachers, public relations, treasurers and operators. This research collects non-numerical descriptive data, such as interviews, observations and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and data conclusions. The validity of research data includes source triangulation, method triangulation, time triangulation.

The results of this research are the first regarding problems in data processing, namely ineffective management, ineffective communication, monitoring student performance that is not optimal, poor financial management, difficulty recording grades, difficulty recording salaries, and children who are bored in the process. learning. Second, the form of using SIM in overcoming this problem is the existence of an accounting management information system, personnel management information system, marketing information system and technical information system. The impact of using this SIM on schools is to improve school quality and facilitate the performance of staff and teachers at the school.

Keywords: *Technology, Information Systems, School*

KATA PENGANTAR



Tesis ini berjudul **“Bentuk Penggunaan SIM Untuk Mengatasi Permasalahn Pengelolaan Data Informasi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo ”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat magister (S. 2) pada Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa ada dorongan dan bantuan berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya tesis ini sehingga tesis ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan tesis ini terutama kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Prof. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Bapak Direktur Pasca Sarjana IAIN Curup, Prof. Dr. Hamengkubowono, M.Pd.
3. Bapak Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana IAIN Curup, Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd
4. Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberi nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd dan Bapak Dr. Sumarto, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan, dan bantuan kepada penulis dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penulisan tesis ini.

7. Terima kasih kepada Ustadz/Ustadzah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang penulis butuh kan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan karyawan Pasca Sarjana IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahku Imron Rosyadi, Ibuku Nur Jannah, serta Saudara ku Neneng Ravena dan Dwi Budi Santoso dan juga keponakan ku Sheza Elshanum Maezurra terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
10. Teman-teman ku Taufik Rahmatullah, Reza Puspita, Khoirun Nikmah yang sudah membantu dan mendukung dalam penulisan tesis ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Curup, 13 Juni 2024

Penulis

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Syukur Alhamdulillah ku ucapkan kepada Allah SWT atas kasih sayang dan karunia-Mu yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu sehingga tesis yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan tesis ini untuk Ayahku Imron Rosyadi dan ibu Nur Jannah serta saudara ku Neneng Ravena dan Dwi Budi Santoso dan juga keponakkan ku tersayang Sheza Elshanum Maezurra yang telah memberikanku cinta, kasih, sayang, doa, perhatian dan pengorbanan yang selalu kalian berikan. Terima kasih atas dukungan kalian

MOTTO

**KITA HARUS OPTIMIS DALAM HAL APAPUN. TANAMKAN DI DIRI
KAMU BAHWA “SAYA BISA”**

-BAPAK SAYA (IMRON ROSYADI)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sistem Informasi Manajemen	
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen	10
2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	14
3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen.....	22
4. Batasan Sistem Informasi Manajemen	24
B. Penelitian Relevan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian.....	62
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan.....	98

BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan	113
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	73
Gambar 4.2	75
Gambar 4.3	76
Gambar 4.4	77
Gambar 4.5	78
Gambar 4.6	80
Gambar 4.7	81
Gambar 4.8	82
Gambar 4.9	82
Gambar 4.10	83
Gambar 4.11	84
Gambar 4.12	85
Gambar 4.13	86
Gambar 4.14	86
Gambar 4.15	88
Gambar 4.16	88
Gambar 4.17	89
Gambar 4.18	90
Gambar 4.19	91
Gambar 4.20	92
Gambar 4.21	92
Gambar 4.22	93
Gambar 4.23	93
Gambar 4.24	94

DAFTAR TABEL

Gambar 3.1	37
Gambar 3.2	40
Gambar 3.3	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan zaman yang diiringi dengan perkembangan teknologi menjadikan segala sesuatunya berkembang semakin pesat dan canggih. Dengan pesatnya penggunaan sistem informasi dan kecepatan dalam memperoleh informasi sangat diperlukan oleh masyarakat, hal ini menyebabkan mudahnya dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh masyarakat sehingga dijadikan sebagai salah satu kebutuhan penting di samping kebutuhan lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komputer yang berfungsi sebagai penggeraknya akan mempermudah segalanya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau kecanggihan teknologi informasi memiliki dampak yang positif untuk pengguna baik bagi perusahaan, Lembaga pendidikan ataupun Masyarakat.¹

Adanya dampak positif tersebut bergantung pada bagaimana cara pemakaian dari para pengguna teknologi tersebut. Seperti sistem informasi yang berbasis web berguna sebagai bentuk sarana peningkatan informasi dalam perusahaan maupun

¹ Suryawan, Kadek Indra, and I. G. N. A. Suaryana. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD." *E-Jurnal Akuntansi* 23.2 (2018): h.871-897.

lembaga pendidikan. Sebelum terjadinya kemajuan teknologi sebagian waktu digunakan untuk melakukan pencatatan dan pemrosesan data secara manual. Dengan melakukan kegiatan tatap muka secara langsung tanpa adanya penggunaan media elektronik. Kertas dan pena menjadi dua alat yang selalu dibutuhkan dalam pemrosesan data secara offline. Tetapi dengan adanya peningkatan persaingan dan kemajuan teknologi, organisasi ataupun perusahaan kini beralih pada teknologi berbasis komputer. Mengurangi penggunaan kertas dan juga pena bahkan ada beberapa lembaga yang sudah paperless. Teknologi informasi merupakan sebuah media yang dapat digunakan berupa sistem baik Hardware maupun software serta metode untuk pengiriman, pengolahan serta pengorganisasian dan penyimpanan data yang dibutuhkan. Pada lembaga pendidikan sistem informasi sangat berperan penting agar dapat mempermudah dalam proses mentransfer suatu gagasan maupun sebuah informasi/pengumuman baik dari internal ke eksternal dan sebaliknya. Secara umum semua organisasi baik lembaga pendidikan ataupun perusahaan, informasi menjadi salah satu hal yang penting karena selalu dibutuhkan guna keputusan yang akan diambil atau diterapkan. Informasi yang baik harus mempunyai data yang valid, relevan, dan juga memiliki nilai yang tepat serta bisa tersedia kapan pun dan dimana pun saat dibutuhkan oleh

pihak yang bersangkutan.²

Menurut Suyanto bahwa untuk menciptakan keunggulan kompetitif, bangsa Indonesia memerlukan inovasi yang pesat dalam dunia pendidikan, dengan keunggulan dan kualitas pendidikan diharapkan dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa di era globalisasi ini. Usaha peningkatan pendidikan bermuara pada sekolah yang merupakan institusi paling depan dalam menjalankan proses pendidikan, dengan logika ini maka sekolah menjadi salah satu penentu kualitas pendidikan di Indonesia, atau dengan kata lain jika sekolah berkualitas maka memberi sumbangan besar pada kualitas pendidikan di Indonesia.³

Lembaga pendidikan membutuhkan data dan informasi yang menjadikan dasar usaha, oleh karenanya sistem informasi memiliki peran penting dalam pengelolaan data administrasi di sebuah lembaga pendidikan sehingga dengan diterapkannya sistem informasi manajemen dapat membantu lembaga pendidikan dalam proses pengelolaan pendidikannya dengan memberikan pelayanan secara cepat dan semakin baik serta

² Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi". *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), h.89

³ Aan Komariah & Cepi Triatna. (2006). *Visionary leadership menuju sekolah efektif*. Jakarta; BumiAksara h. 7

menghasilkan laporan secara tepat, akurat dan relevan.⁴ *integration of Islamic education and modern management principles can enhance student engagement and foster a well-rounded educational experience* (Integrasi pendidikan Islam dan prinsip manajemen modern dapat meningkatkan kualitas peserta didik keterlibatan dan menumbuhkan pengalaman pendidikan yang menyeluruh).⁵

Pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan. Dalam lembaga pendidikan maupun perusahaan, maka setiap anggota atau karyawan yang ada pada suatu perusahaan diharuskan untuk bisa memanfaatkan atau menggunakan teknologi tersebut dengan baik.⁶ Di SDIT Rabbi Radhiyyah menggunakan hardware dan software dalam mempermudah pekerjaan, dengan meningkatkan fasilitas yang ada sehingga mempercepat dan memudahkan dalam proses untuk mengelola data.

⁴ Febriadi, Bayu. "Efektifitas sistem informasi berbasis online dalam pengurusan vaksin calon keberangkatan jemaah umrah di kantor kelas II pekanbaru." *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 7.2 (2016): h. 75-81.

⁵ Ariona, Vanneza Diva, et al. "Charting the Course of Islamic Education Management Research: A Comprehensive Bibliometric Analysis for Future Inquiry." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.4 (2023): h.950

⁶ Lolong, Steven, and Dipta Divakara Pius Purwadaria. "Analisis efektivitas sistem informasi perpustakaan menggunakan COBIT 5.0 di Universitas Klabat." *CogITo Smart Journal* 3.2 (2017):h. 185-195.

Dari hal tersebut dianggap penting agar setiap anggota dapat memahami kegunaan dari sistem tersebut. Sehingga, tidak menutup kemungkinan bahwa lembaga akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal, apabila anggota organisasinya tidak dapat menerima teknologi sistem informasi atau implementasi dengan sebaik mungkin dan kurang sesuai kebutuhan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebelumnya telah digunakan oleh para petinggi perusahaan atau organisasi dalam mengambil suatu keputusan walaupun dengan keterbatasan. Keterbatasan tersebut terjadi karena belum pesatnya perkembangan teknologi yang ada. Sehingga keputusan yang di ambil masih bersifat sederhana.⁷

Dengan proses dan penyimpanan yang dilakukan secara manual yang disimpan dalam bentuk dokumen kearsipan dengan berbagai jenis. Serta dalam pencariannya atau apabila pemimpin membutuhkan untuk pengambilan keputusan harus membongkar arsip-arsip yang dibutuhkan. Sangat berbeda sekali dengan saat ini dimana dengan seiring berjalannya waktu sistem informasi manajemen telah menggunakan komputer atau teknologi untuk menunjang serta mempermudah dalam penyimpanannya. Secara teori, penggunaan komputer dalam implementasi sistem informasi manajemen tidak terlalu diwajibkan. Tetapi, yang terjadi pada saat

⁷ Saputra, Mohammad Afif. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMA.", h.67

ini praktik yang dilakukan apabila tanpa adanya komputer sistem informasi manajemen yang dilakukan belum tentu dapat berjalan dengan baik. Pada saat ini keakuratan dan keefektifan dari sistem informasi manajemen selalu terhubung dengan komputer.⁸

Sistem Informasi Manajemen (SIM) pendidikan ini juga digunakan dalam penerapan analisis informasi pada kegiatan suatu organisasi ataupun perusahaan. Dalam hal akademis hal tersebut merujuk pada metode manajemen seperti pengambilan keputusan, penerimaan informasi, dan penyebaran informasi.

Peneliti melakukan observasi awal di sekolah yang menjadi studi kasus pada penelitian yaitu di SDIT RR. SDIT RR yang dibawa naungan Yayasan Al-Islah memiliki Sistem Informasi Manajemen yang sesuai dengan kebutuhan yang ada untuk mengontrol setiap unit nya. Adapun di SDIT RR sendiri memiliki website, raport Online, pembayaran yang melalui barcode dll. Sangat memanfaatkan sistem informasi manajemen untuk melakukan pekerjaan dengan efektif.⁹

Masalah yang dihadapi staf dan guru-guru SDIT Rabbi radhiyyah 01 Siderejo yaitu administrasi yang masih tidak sistematis, guru-guru yang sangat sulit dan memakan banyak waktu saat merekap nilai raport, keuangan yang tidak rapi dan

⁸ Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. *Sistem informasi manajemen*. Deepublish, 2016.h. 67-80

⁹ Obeservasi Awal yang dilakukan peneliti di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, pada tanggal 19 Agustus 2023

memakan waktu lama, disaat wali santri yang berbondong untuk membayar keperluan sekolah, dan rekap gaji yang susah untuk merekap dengan notabene kebanyakan guru honorer, berarti gaji mereka berdasarkan rekap absensi guru tersebut.

Berdasarkan dari uraian data diatas, kajian penelitian ini menjadi sangat bermakna apabila dalam analisisnya mampu mengungkap secara mendalam terkait dengan Pengolahan Sistem Informasi Manajemen dengan mekanisme observasi. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“Bentuk Penggunaan SIM untuk mengatasi Permasalahan Pengolaan Data Informasi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo”**

B. Fokus Penelitian

Bagaimana Pengolahan sistem informasi manajemen ini dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo

C. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dan pertanyaan pokok yang hendak ditelusuri melalui penelitian ini adalah:

1. Apa saja permasalahan dalam pengolaan data dalam mengambil keputusan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo ?
2. Bagaimana bentuk penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo?
3. Bagaimana Hasil Pengolaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis permasalahan dalam pengolaan data dalam mengambil keputusan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo
2. Analisis bentuk penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo
3. Analisis hasil Pengolaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak, dibawah ini:

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan Khasanah tentang keilmuan bagi para guru dan staf di SDIT Rabbi Radhiyyah serta memberikan dampak positif untuk pesantren itu sendiri serta kontribusi dan sumbangsih pemikiran terhadap program studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Curup

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan tentang karakter dalam pelaksanaannya untuk kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk kehidupan di masa yang akan datang.

b. Bagi Madrasah

1. Agar madrasah lebih bisa mengintensifkan peran SIM di madrasah.

2. Sebagai bagian dari cara agar dapat berperan menciptakan dukungan sosial bagi pengembangan SIM yang sedang berjalan.

c. Bagi Staf Madrasah

1. Sebagai sarana agar dapat meningkatkan dan mengetahui caramengembangkan SIM di Madrasah.
2. Sebagai sarana agar mampu memahami SIM dalam mengambil keputusan di Madrasah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi Manajemen

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.¹

Setiap sistem pada dasarnya bersifat terbuka, dia bersifat responsif terhadap adanya stimulasi yang disebabkan karena adanya interaksi dengan lingkungan. Karena berasal dari penjelasan Tuhan, maka ayat-ayat kauliah maupun susunannya bersifat konstan, tidak berubah-ubah atau dengan kata lain sudah dibakukan.

Sistem informasi manajemen menurut Kadir didefinisikan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk menunjukkan atau menyajikan suatu informasi tertentu yang berguna dalam mendukung operasional, pengambilan keputusan maupun manajemen dalam suatu organisasi². Sedangkan beberapa para ahli memberikan rumusan sistem informasi sebagai berikut:

¹ Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. PT. LEUTIKA NOUVALITERA, 2016. h 56

² Qomar, Mujamil, "Manajemen Pendidikan Islam", PT Gelora Aksara Pratama, 2011, h.163

- a. Menurut Kroenke, sistem informasi didefinisikan sebagai suatu penggunaan dan pengembangan dari beberapa informasi yang efektif dalam sebuah organisasi.
- b. Menurut Mc. Leod, sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang di dalamnya tersedia berbagai informasi yang dapat digunakan oleh beberapa pemakai dengan kebutuhan informasi yang serupa. Informasi tersebut dapat berupa penjelasan keberlangsungan perusahaan dan kejadian-kejadian apa saja yang terjadi pada perusahaan tersebut pada masa lampau, masa kini (saat ini) maupun kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadidi masa akan datang. Informasi ini tersedia dalam berbagai bentuk meliputi laporan per periodik tertentu, laporan yang bersifat khusus, maupun hasil (*output*) dari simulasi atau uji coba matematis. Informasi dalam perusahaan dapat digunakan dan dikelola oleh pengelolaan itu sendiri, maupun staf lain yang pada saat itu menentukan suatu keputusan dalam penyelesaian suatu masalah.
- c. Menurut Stoner, sistem informasi manajemen diartikan sebagai suatu metode yang bersifat formal dan di dalamnya menyediakan informasi bagi manajemen secara aktual (tepat waktu). Informasi tersebut dapat digunakan untuk memudahkan manajemen maupun pihak-pihak terkait untuk mengambil dan menentukan keputusan sehingga fungsi perencanaan, efektivitas operasional serta pengendalian dalam organisasi dapat berjalan sebagaimana mestinya.³
- d. Menurut Khistiano menyatakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat atau dirancang dengan tujuan untuk mendukung serta membantu kegiatan bisnis yang dibangun secara berkala (tidak secara instan). Sistem informasi tiap perusahaan harus sesuai dengan strategi bisnis yang diterapkan serta sesuai dengan masing-masing perusahaan. Dengan kata lain sistem informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan perusahaan dalam berbagai aspek seperti ketersediaan infrastruktur yang sesuai, Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, serta segala aspek lain yang nantinya akan berkaitan dengan sistem yang diterapkan.⁴

³ Rusdiana, H. A., et al. "Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pustaka Setia Pengantar: Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung." (2014),h 60

⁴ Subagyo, Subagyo, And Moch Wahyu Widodo. Hartono, Sugiarto. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center." *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications* 6.1 (2015): 44-54.Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022, h. 98

Menurut Hartono sistem informasi manajemen dalam perusahaan diartikan Sistem informasi adalah suatu proses penerapan sistem yang berbasis teknologi informasi pada perusahaan bisnis maupun organisasi. Penerapannya sendiri bisa dari segi aktivitas internal organisasi atau perusahaan seperti penerapan fungsi-fungsi organisasi maupun pada tiap-tiap level. Sedangkan penerapan pada aktivitas eksternal perusahaan seperti penerapan sistem pada segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan pihak luar (eksternal) seperti pemasok (*supplier*) atau pelanggan (*customers*).⁵

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*) Konsep teori ini menyatakan bahwa organisasi dapat mencapai keunggulan bersaing melalui penggunaan efektif dan inovatif dari teknologi informasi. SIM dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan keunggulan bersaing dengan menyediakan akses cepat dan akurat terhadap informasi kunci.⁶

Umat Muslim jarang untuk terlibat dalam praktik yang merugikan atau bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Seorang manajer harus memastikan bahwa organisasi atau perusahaannya tidak terlibat dalam praktik yang melanggar hukum atau nilai-nilai Islam. Dijelaskan pada surat Al-Maidah ayat 90 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala,

⁵ Hartono, Sugiarto. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 6.1 (2015): h. 44-54.

⁶ Rohmah, Noer, "Pengantar Manajemen Pendidikan", 2017, h.200

*mengundi nasib dengan panah adalah keji termasuk perbuatan syaitan. Maka janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan itu; karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagi kamu.*⁷

Melalui ayat ini, Allah memerintahkan kaum mukmin untuk menjauhi perbuatan setan. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah, kitab-Nya, dan Rasul-Nya! Sesungguhnya minuman keras, apa pun jenisnya, sedikit atau banyak, memabukkan atau tidak memabukkan; berjudi, bagaimana pun bentuknya; berkorban untuk berhala, termasuk sesajen, sedekah laut, dan berbagai persembahan lainnya kepada makhluk halus; dan mengundi nasib dengan anak panah atau dengan cara apa saja sesuai dengan budaya setempat, adalah perbuatan keji karena bertentangan dengan akal sehat dan nurani serta berdampak buruk bagi kehidupan pribadi dan sosial; dan termasuk perbuatan setan yang diharamkan Allah. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial dengan peraturan yang tegas dan hukuman yang berat agar kamu beruntung dan sejahtera lahir batin dalam kehidupan dunia dan terhindar dari azab Allah di akhirat.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan

⁷ Magfirah Pustaka, "Al Qur'an Tajwid", (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hlm 123

⁸ Tafsir Kemenag RI, hlm 90

bahwa Pengolahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu Pengolahan sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan pada seluruh maupun sebagian aktivitas perusahaan tersebut baik aktivitas internal maupun aktivitas eksternal dan bermanfaat untuk digunakan sebagai pedoman dalam menentukan keputusan tertentu dalam perusahaannya dan juga dengan adanya SIM sekolah menentukan maju atau tidak nya sekolah tersebut.

2. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Tujuan utama sistem informasi manajemen ialah membantu proses manajemen pada suatu organisasi. Manajemen meliputi seluruh hierarki kepengurusan dalam suatu organisasi, dimulai dari hierarki manajemen puncak yang bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan organisasi secara keseluruhan hingga pada hierarki manajemen bawah yang hanya bertanggung jawab atas operasi sehari-hari dari departemen tertentu saja. Publik/masyarakat umum telah mengakui bahwa fungsi utama manajemen adalah perencanaan dan pengendalian. Perencanaan meliputi kegiatan-kegiatan , seperti: merumuskan tujuan, menentukan, kebijakan, pemilihan manajer tingkat bawah, penentuan pengeluaran modal dan penentuan alternatif tindakan mengenai produk dan informasinya, sedangkan pengendalian menyangkut: implementasi/penerapan kebijakan, penilaian, pelaksana pekerjaan bawahan dan pengambilan tindakan untuk

perbaikan atas pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan yang berada di bawah standar yang telah ditetapkan atau apabila adanya deviasi. Dalam pengoperasian fungsi utama tersebut, manajemen informasi memegang peranan yang sangat dominan dalam penentuan efektivitas pelaksanaannya.⁹

Manajemen adalah proses berkelanjutan anggota organisasi menggunakan sumber dayanya dan berusaha mengoordinasikan kegiatan untuk memenuhi berbagai tugas organisasi secara efisien. Sedangkan menurut George R. Terry, manajemen terdiri dari beberapa unsur yang disingkat dengan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Adapun dalam Alquran, manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan unsur-unsur manajemen di atas.¹⁰ Berikut penjelasannya.

1. *Planning*

Planning atau perencanaan merupakan kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Alquran menjelaskan bahwa dalam melakukan perencanaan harus bercermin pada situasi dan kondisi masa lampau untuk mengatur langkah ke depan, sebagaimana dalam surah Alhasyr [59]: 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

⁹ Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. PT. LEUTIKA NOUVALITERA, 2016. h. 16

¹⁰ Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, 102

بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :Hai orang yang beriman, bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹¹

Quraisy Syihab menjelaskan bahwa ayat ini mengajak kaum muslimin berhati-hati untuk tidak mengalami nasib siksa duniawi dan ukhrawi seperti orang-orang Yahudi dan munafik. Untuk itu, setelah perintah bertakwa dalam rangka amalan positif, juga perintah untuk meninggalkan amalan negatif.¹²

Perintah tersebut, menurut Syihab yang mengutip dari Thabathaba'i, adalah sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Seperti tukang kayu, supaya menyempurnakan pekerjaannya apabila telah baik atau memperbaikinya bila terdapat kekurangan. Sehingga ketika diperiksa, barang tersebut tampil sempurna atau tidak ada kekurangan lagi.

Arifin menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan membutuhkan keseriusan dan pandangan jauh ke depan, karena

¹¹ Magfirah Pustaka, "Al Qur'an Tajwid", (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hlm 548

¹² Tafsir Al-Misbah (Jilid 14, h. 129-130)

menyangkut kegiatan yang dilakukan di masa akan datang. Sehingga, pepatah bilang jika Anda gagal membuat rencana, maka Anda sedang merencanakan kegagalan.¹³

2. *Organizing*

Organizing atau pengorganisasian merupakan proses pengaturan orang-orang dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan bersama. Maka dari itu, manusia tidak dianjurkan untuk bercerai berai, akan tetapi dianjurkan untuk bersatu. Sebagaimana dalam Ali ‘Imran [3]: 103.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
 أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
 النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat

¹³ Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur’an, h. 116

petunjuk."¹⁴

Menurut Shihab, ayat di atas menjelaskan suatu upaya tenaga terkait satu sama lain dengan tuntunan Allah. Andai kata ada yang lupa, bisa diingatkan, atau andaikata tergelincir, bisa dibantu bangkit.

Ayat di atas juga menyuruh manusia untuk bersatu padu dalam memegang komitmen dan aturan organisasi yang sudah disepakati, dan melarang keras untuk berpecah belah. Perpecahan dalam agama dan organisasi apa pun adalah pantangan besar yang harus dihindari. Ni Kadek Suryani dan John E.H.J menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi dapat diukur dari pencapaian atas tujuan yang telah ditentukan. Sehingga, efektivitas organisasi dapat dilihat dari ketercapaian tujuan dibanding dengan target yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta menunjukkan sejauh mana organisasi itu melaksanakan kegiatannya.¹⁵

3. *Actuating*

Actuating adalah tahap pelaksanaan (*execution*) dari perencanaan dan pengorganisasian sesuai tujuan yang disepakati

¹⁴ Magfirah Pustaka, "Al Qur'an Tajwid", (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hlm 63

¹⁵ *Tafsir Al-Misbah*, Jilid 2, h. 169-170

dalam musyawarah bersama. Seperti dalam Albaqarah [2]: 208.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan karena setan itu musuhmu yang nyata.*¹⁶

Kata *as-silm* di ayat ini, diterjemahkan dengan kedamaian atau Islam. Makna dasarnya adalah damai atau tidak mengganggu. Kedamaian ini diibaratkan dengan keberadaan suatu wadah yang dipahami dari kata *fi* (di dalam). Artinya, orang beriman diminta memasukkan totalitas dirinya ke dalam wadah tersebut, sehingga kegiatannya berada dalam koridor kedamaian wadah tersebut.

Ayat ini menuntut kepada setiap orang beriman untuk mengikuti ajaran Islam secara menyeluruh. Jangan hanya percaya dan mengamalkan sebagian ajarannya dan menolak atau mengabaikan sebagian ajarannya.¹⁷

Arifin juga menjelaskan bahwa penggerakan (*actuating*) disebut juga motivasi (*motivating*) dalam fungsi manajemen. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan memotivasi para anggota agar dapat menciptakan situasi organisasi yang setiap

¹⁶ Magfirah Pustaka, "Al Qur'an Tajwid", (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hlm 32

¹⁷ *Tafsir Al-Misbah*...h. 449

individunya dapat melaksanakan kegiatan secara bersamaan, baik untuk pribadi maupun organisasinya.¹⁸

4. *Controlling*

Controlling atau pengawasan adalah suatu kontrol terhadap jalannya *planning* hingga pelaksanaan di lapangan. Seperti dalam Almujudilah [58]: 7.

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَايِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”¹⁹

¹⁸ Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an, h. 150-152

¹⁹ Magfirah Pustaka, “Al Qur'an Tajwid”, (Jakarta Timur, Magfirah Pustaka, 2006), hlm 543

Hamka menafsirkan bahwa tidak ada larangan ketika bermusyawarah menyampaikan hal yang terbatas, karena barangkali ada yang perlu dirahasiakan sebelum perencanaannya sempurna. Tetapi juga harus berhati-hati dalam menyampaikan hal yang terbatas tersebut, sebab meskipun manusia tidak mendengar, namun Allah tetap mengetahuinya. Dengan demikian, ayat ini juga memberikan peringatan kepada orang beriman agar selalu berhati-hati dalam menjaga keikhlasannya, lahir dan batin.²⁰

Mengutip penjelasan Bernadine R. Wirjana bahwa pengawasan atau pengendalian merupakan proses yang mengarahkan kegiatan ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya seorang manajer yang efektif akan menguatkan kinerja luar biasa karyawannya dan memberi respons positif agar tercapainya rencana organisasi.²¹

Dari pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan cara bekerja sama dibutuhkan suatu manajemen. Adapun dalam Alquran telah dijelaskan empat unsur manajemen yang termaktub di dalamnya, antara lain pada Alhasyr [59]: 18 (*planning*), Ali ‘Imran [3]: 103

²⁰ Tafsir Al-Azhar, Jilid 9, h.7218-7219

²¹ *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*, h. 64-67

(*organizing*), Albaqarah [2]: 208 (*actuating*), Almujaadilah [58]: 7 (*controlling*).

3. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan Sistem informasi manajemen yang merupakan kumpulan dari olah data informasi yang berguna bagi pengguna dalam suatu organisasi memiliki banyak manfaat dalam penerapannya. Beberapa manfaat dari sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Aksesibilitas data yang disajikan dengan tepat waktu dan akurat semakin meningkat. Dengan kata lain data dapat diakses secara *real time* dengan akurat dan bisa diakses dengan lebih mudah.
- 2) Kualitas dalam pemanfaatan sistem informasi secara kritis lebih terjamin.
- 3) Proses pengembangan perencanaan dalam organisasi menjadi lebih efektif.
- 4) Dapat dengan mudah melakukan identifikasi mengenai kebutuhan dari keterampilan pendukung dalam sistem informasi.
- 5) Lebih mudah dalam menetapkan atau menentukan investasi yang dapat diarahkan dalam sistem informasi.
- 6) Dapat digunakan dalam antisipasi serta memahami segala kemungkinan dari konsekuensi ekonomis dari sebuah sistem informasi dan perkembangan teknologi baru.
- 7) Dapat digunakan dalam memperbaiki pengembangan maupun produktivitas serta pemeliharaan sistem itu sendiri.
- 8) Dapat digunakan dalam mengolah pembiayaan (mengurangi biaya/efektivitas pembiayaan), transaksi, serta pengolahan pendapatan sebagai bentuk dari produk maupun pelayanan.²²

Menurut Purnama fungsi dari penerapan Pengolahan sistem informasimanajemen meliputi:

²² Oktasari, Ana Juita, and Denny Kurniadi. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7.4 (2020) h.149-157.

- 1) Aksesibilitas yang meningkat dari kecepatan penyajian data maupun akurasi data.
- 2) Jaminan ketersediaan keterampilan dan kualitas pemanfaatan sistem informasi dengan kritis.
- 3) Sebagai pengembangan efektivitas proses perencanaan.
- 4) Lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan terkait keterampilan pendukung sistem.
- 5) Penetapan investasi pada sistem yang digunakan.
- 6) Sebagai acuan antisipasi dan pemahaman akan konsekuensi ekonomi dari teknologi baru.
- 7) Mempermudah perbaikan produktivitas dengan pemeliharaan dan pengembangan sistem.
- 8) Sebagai sistem olah data transaksi, pengurangan biaya serta menjadisumber pendapatan dari salah satu produk layanan perusahaan.
- 9) Sistem informasi pada bank bermanfaat untuk mengelola cek dari para nasabah, pembuatan laporan rekening koran maupun segala jenis transaksi yang terjadi.²³

Berdasarkan poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan sistem informasi manajemen memiliki berbagai manfaat seperti aksesibilitas data lebih mudah digunakan, mempermudah pengguna informasi dalam mencari dan mengevaluasi keadaan madrasah, mempermudah proses identifikasi data madrasah yang sangat banyak, mempersingkat kerja guru jika dibandingkan dengan sistem manual dan lain-lain.

4. Batasan Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara teori tidak harus menggunakan komputer. Namun demikian dalam praktiknya komputerisasi dalam sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dan bahkan saling berkaitan. Menurut Rusdiana

²³ Ramadhan, Surya, Sumitro Sarkum, and Iwan Purnama. "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu." *Jurnal Teknik Komputer* 5.1 (2019): 93-96.

dan Irfan dapat dikatakan bahwa sistem informasi manajemen tidak akan berjalan jika tanpa komputer.²⁴

Pengolahan Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan sistem informasi yang bergantung pada ukuran organisasi itu sendiri. Menurut Rusdiana dan Irfan sistem informasi bergantung dari besar kecilnya organisasi yang terdiri dari berbagai jenis sebagai berikut:

- 1) *Accounting information system* atau sistem informasi akuntansi. Merupakan sistem informasi yang lebih fokus untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu organisasi.
- 2) *Marketing informastion system* atau sistem informasi pemasaran. Merupakan sistem informasi yang menyediakan informasi yang berkaitan dengan pemasaran meliputi penjualan, promosi penjualan, penelitian pasar, kegiatan pemasaran serta segala hal yang berkaitan dengan pemasaran produk dalam suatu organisasi.
- 3) *Inventory management informaton system* atau sistem informasi manajemen inventaris (persediaan). Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan kegiatan inventaris (persediaan) dalam suatu organisasi.
- 4) *Personel information system* atau sistem informasi personalia. Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dalam sebuah organisasi.
- 5) *Distribution information system* atau sistem informasi distribusi. Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan kegiatan distribusi dalam sebuah organisasi.
- 6) *Purchasing informastion system* atau sistem informasi pembelian. Merupakan sistem informasi keuangan yang terbatas pada kegiatan pembelian (*purchasing*) dalam sebuah organisasi.
- 7) *Tresury information system* atau sistem informasi kekayaan. Merupakan sistem informasi keuangan yang lebih fokus pada bagian kekayaan (*treasure*) dalam sebuah organisasi.
- 8) *Credit analysis information system* atau sistem informasi

²⁴Ketut Tanti Kustina, dkk, "Sistem Informasi Manajemen", Penerbit : Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, Kota Batam, 2022, h. 99

analisis kredit. Merupakan sistem informasi keuangan yang berkaitan dengan analisis kredit dalam suatu organisasi.

- 9) *Research and development information system* atau sistem informasi penelitian dan pengembangan. Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan hal-hal mengenai penelitian dan pengembangan dalam sebuah organisasi.
- 10) *Engineering informatioin system* atau sistem informasi teknik. Merupakan sistem informasi yang berkaitan dengan hal-hal terkait kegiatan dan kebutuhan secara teknis dalam sebuah organisasi²⁵

Menurut Krismiaji Pengolahan sistem informasi manajemen

meliputi empat sistem lain yang saling berkaitan sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi eksklusif, merupakan sistem informasi yang dikhususkan untuk diakses dan digunakan oleh eksekutif serta manajer perusahaan dalam perencanaan strategi bisnis dan lain-lain.
- 2) Sistem pendukung pengambilan keputusan, merupakan sistem informasi yang digunakan untuk menghimpun dan mengolah semua data perusahaan dengan tujuan sebagai dasar pengambilan keputusan para pemakai dalam lingkungan kerja yang tidak terstruktur.
- 3) Sistem ahli, merupakan sistem informasi yang diperuntukkan bagi kalangan pakar (ahli) dalam perusahaan menurut bagian dan bidang masing-masing.
- 4) Sistem informasi pemakai akhir, merupakan sistem informasi yang dibuat pemakai untuk sumber informasi bagi dirinya sendiri.²⁶

Menurut Purnama sistem informasi manajemen mencakup

tujuh sistem sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi pada penjualan dan pemasaran produk
- 2) Sistem informasi pada manufaktur dan aktivitas produksi
- 3) Sistem informasi pada bagian keuangan dan akuntansi
- 4) Sistem informasi pada bagian sumber daya manusia (karyawan)
- 5) Sistem informasi pada bagian konstituen
- 6) Sistem informasi pada bagian proses transaksi, dan

²⁵ Qomar, Mujamil, "Manajemen Pendidikan Islam", PT Gelora Aksara Pratama, 2011, h.129-170

²⁶ Krismiaji, Drs. "Sistem Informasi Akuntansi." *Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta* (2015), h.90

7) Sistem informasi pada bagian pendukung keputusan.²⁷

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki batasan meliputi sistem informasi akuntansi, pemasaran, manajemen inventaris, personalia, distribusi, informasi pembelian, kekayaan, analisis kredit, informasi penelitian dan pengembangan serta informasi teknik.

Menurut penulis hanya ada 4 sistem informasi manajemen yang diterapkan di SDIT Rabbi Radhiyyah diantaranya sebagai berikut:

1) *Accounting information system* atau sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di sekolah madrasah memiliki indikator khusus yang dapat membantu mengukur kinerja dan efektivitas sistem tersebut. Beberapa indikator yang dapat dipertimbangkan dalam konteks ini melibatkan proses akuntansi, pelaporan, dan pengelolaan informasi keuangan.

Berikut adalah beberapa indikator yang relevan:

- a) Akurasi Data Keuangan: Seberapa akurat sistem dalam merekam dan memproses transaksi keuangan sekolah madrasah.
- b) Ketepatan Waktu Pelaporan: Sejauh mana sistem dapat menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan tepat waktu.
- c) Kelengkapan Informasi: Menilai apakah sistem dapat mencatat semua transaksi dan informasi keuangan yang

²⁷ Wijoyo, Hadion. "sistem informasi Manajemen." (2021), h. 87

relevan.

- d) Keandalan Informasi: Seberapa dapat diandalkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem.
 - e) Relevansi Informasi: Sejauh mana informasi keuangan yang dihasilkan memberikan kontribusi pada pengambilan keputusan dan pengelolaan sekolah madrasah.
 - f) Keamanan Sistem: Mengukur tingkat keamanan sistem untuk melindungi data keuangan dari akses yang tidak sah.
 - g) Auditabilitas: Seberapa mudah sistem dapat diaudit untuk memeriksa transaksi keuangan dan aktivitas lainnya.
 - h) Integrasi dengan Sistem Lain: Sejauh mana sistem akuntansi terintegrasi dengan sistem lain di sekolah madrasah, seperti sistem manajemen siswa atau sistem administrasi sekolah.
 - i) Kepuasan Pengguna: Evaluasi tingkat kepuasan pengguna, termasuk guru, staf administrasi, dan pihak terkait lainnya.
 - j) Efisiensi Biaya: Mengukur efisiensi biaya pengelolaan sistem informasi akuntansi dibandingkan dengan manfaat yang diberikan.²⁸
- 2) *Marketing information system* atau sistem informasi pemasaran.

Sistem Informasi Pemasaran (SIP) di sekolah madrasah memiliki indikator khusus yang dapat membantu mengukur kinerja dan efektivitas sistem tersebut dalam mendukung

²⁸ Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 5.2 (2020): h. 221-230.

kegiatan pemasaran sekolah. Berikut adalah beberapa indikator yang mungkin relevan dalam konteks ini:

- a) Pendaftaran Siswa Baru: Jumlah siswa baru yang mendaftar sebagai hasil dari upaya pemasaran, bisa melalui kampanye iklan, acara promosi, atau strategi pemasaran lainnya.
- b) Tingkat Retensi Siswa: Menilai sejauh mana siswa yang sudah terdaftar tetap berada di sekolah madrasah, yang dapat mencerminkan efektivitas kebijakan pemasaran untuk mempertahankan siswa.
- c) Pengukuran Kesadaran Merek: Sejauh mana masyarakat atau calon siswa mengenali dan memahami citra dan nilai-nilai sekolah madrasah dari upaya pemasaran yang dilakukan.
- d) Partisipasi dalam Acara Pemasaran: Menilai tingkat partisipasi dalam acara pemasaran seperti hari terbuka, presentasi sekolah, atau kegiatan promosi lainnya.
- e) Ketertarikan Orang Tua/Wali: Mengukur tingkat ketertarikan dan partisipasi orang tua atau wali murid dalam kegiatan pemasaran sekolah madrasah.
- f) Efektivitas Media Sosial: Mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran di platform media sosial, termasuk jumlah pengikut, interaksi, dan dampaknya terhadap pendaftaran siswa.
- g) Tingkat Kepuasan Pelanggan (Siswa dan Orang Tua): Menilai kepuasan siswa dan orang tua terhadap pengalaman mereka dengan sekolah madrasah, yang dapat memengaruhi citra dan reputasi sekolah.
- h) Konversi Prospek menjadi Siswa: Menyusun dan memonitor perubahan jumlah calon siswa atau prospek yang akhirnya mendaftar di sekolah madrasah.

- i) Analisis Pasar dan Persaingan: Menilai pemahaman dan analisis sekolah madrasah terhadap pasar dan pesaingnya, termasuk strategi pemasaran mereka.
 - j) Return on Investment (ROI): Mengukur efisiensi dan efektivitas biaya dari kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh sekolah madrasah.²⁹
- 3) *Personel information system* atau sistem informasi personalia.

Sistem Informasi Manajemen Personalia (SIM-P) yang berkaitan dengan tenaga pendidik di madrasah memiliki beberapa indikator kunci yang dapat membantu mengukur kinerja dan efektivitas sistem tersebut. Berikut adalah beberapa indikator yang mungkin relevan:

- a) Rekam Data Personal: Menilai sejauh mana sistem dapat merekam dan menyimpan data pribadi tenaga pendidik, seperti nama, alamat, riwayat pendidikan, dan pengalaman kerja.
- b) Pengelolaan Riwayat Pendidikan dan Pelatihan: Menyimpan dan melacak riwayat pendidikan formal, pelatihan tambahan, dan pengembangan profesional tenaga pendidik.
- c) Jadwal Mengajar: Evaluasi kemampuan sistem dalam menyusun dan memantau jadwal mengajar tenaga pendidik secara efisien.
- d) Evaluasi Kinerja: Menyediakan fasilitas untuk merekam dan melacak hasil evaluasi kinerja tenaga pendidik oleh atasan atau pihak yang berwenang.
- e) Pemantauan Absensi dan Kehadiran: Melacak absensi

²⁹ Rahmawati, Ami, and Dian Hidayati. "PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH SWASTA KOTA BANDUNG." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023): h. 704-713.

dan kehadiran tenaga pendidik untuk pemantauan keterlambatan atau absensi yang berlebihan.

- f) Manajemen Cuti: Menyediakan sistem untuk mengelola dan melacak cuti, izin, dan keperluan lainnya dari tenaga pendidik.
 - g) Pelaporan Kehadiran dan Kinerja: Kemampuan untuk menghasilkan laporan berkala mengenai kehadiran dan kinerja tenaga pendidik.
 - h) Pemantauan Pengembangan Karir: Menyimpan data mengenai pengembangan karier, promosi, dan perubahan posisi tenaga pendidik.
 - i) Manajemen Penggajian: Memfasilitasi perhitungan gaji, tunjangan, dan pembayaran lainnya untuk tenaga pendidik.
 - j) Kepuasan Tenaga Pendidik: Menilai tingkat kepuasan tenaga pendidik terhadap layanan dan dukungan yang diberikan oleh SIM-
 - k) Pengelolaan Data Pribadi dan Keamanan Informasi: Menjamin keamanan dan keberlanjutan data pribadi tenaga pendidik sesuai dengan regulasi privasi dan keamanan informasi yang berlaku.
 - l) Integrasi dengan Sistem Lain: Sejauh mana SIM-P terintegrasi dengan sistem lain di madrasah, seperti sistem akademik atau sistem informasi keuangan.³⁰
- 4) *Engineering informatioin system* atau sistem informasi teknik.
Sistem Informasi Teknik (SIT) yang mendukung pekerjaan tenaga pendidik di madrasah dapat diukur melalui sejumlah indikator kinerja. Berikut adalah beberapa indikator yang berkaitan dengan kegiatan yang membantu pekerjaan tenaga

³⁰ Siagian, Sondang P. "Sistem informasi manajemen." (2006).h. 89-90

pendidik:

- a) Pengelolaan Materi Pembelajaran, Menilai kemampuan sistem dalam menyimpan dan mengatur materi pembelajaran, termasuk bahan ajar, presentasi, dan sumber daya pendukung lainnya.
- b) Jadwal Pembelajaran, evaluasi keefektifan sistem dalam menyusun dan memantau jadwal pembelajaran tenaga pendidik.
- c) Pelacakan Kemajuan Siswa, menilai kemampuan sistem untuk melacak dan menganalisis kemajuan akademis siswa, memungkinkan tenaga pendidik untuk memberikan bimbingan yang tepat.
- d) Manajemen Tugas dan Pekerjaan, memastikan bahwa sistem mendukung tenaga pendidik dalam mengelola tugas dan pekerjaan sehari-hari mereka, termasuk penugasan dan penilaian.
- e) Evaluasi Kinerja Siswa, menyediakan fasilitas untuk memberikan dan melacak evaluasi kinerja siswa, termasuk ujian, tugas, dan proyek.
- f) Kolaborasi dan Komunikasi, menilai kemampuan sistem untuk mendukung kolaborasi dan komunikasi antara tenaga pendidik, siswa, dan orang tua/wali murid.
- g) Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, Mengukur sejauh mana tenaga pendidik memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran dan sejauh mana sistem mendukung pengintegrasian teknologi tersebut.
- h) Pemantauan Kehadiran dan Keterlibatan Siswa, melacak kehadiran siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.
- i) Pemantauan Kesejahteraan Siswa, Menyediakan fasilitas

- untuk melacak aspek kesejahteraan siswa, termasuk masalah kesehatan, kehadiran, dan kebutuhan khusus.
- j) Pelaporan dan Analisis Kinerja, menilai kemampuan sistem dalam menghasilkan laporan dan analisis kinerja siswa, kelas, atau program pembelajaran secara keseluruhan.
 - k) Pengelolaan Penilaian, mengevaluasi kemampuan sistem dalam mengelola dan menyimpan data penilaian siswa.
 - l) Dukungan Bimbingan dan Konseling, Menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling bagi siswa oleh tenaga pendidik.³¹

B. Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah di baca oleh penulis sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan jurnal yang disusun oleh Alfriza Frisdayanti yang berjudul Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Mercu Buana, Jakarta. Dalam mengolahan sistem informasi manajemen adanya sesuatu yang mendukung untuk memudahkan dalam pengelolaan sesuai dengan kebutuhan pada instansi yang ada. Persamaan dengan penelitian ini sama sama menggunakan pengolahan sistem informasi manajemen.³²

³¹ Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).h.89=95

³²Frisdayanti, Alfriza. "Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 1.1 (2019): 60-69.

Kedua, berdasarkan jurnal yang disusun oleh Muhammad Hakiki dkk., yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah SMA Negeri 1 Muara Bungo di STKIP Muhammadiyah Muara Bungo. Penelitian ini memanfaatkan IT dalam pembelajaran di sekolah, dengan metode analisis data, Design, dan sistem permodelan Data. Mereka menganalisis perancangan Sistem informasi manajemen menggunakan web. Dalam penelitian hanya meneliti pengelolaan dalam SIM saja.³³

Ketiga, berdasarkan tesis yang ditulis oleh Ikasari Padminingsih yang berjudul Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen, budaya sekolah dan nilai mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII sekolah menengah kejuruan negeri 3 Sukarta tahun 2015/2016, penelitian ini menggunakan SIM sebagai tolak ukur dalam penilaian kesiapan dalam duni kerja, kesamaan dari penelitian ini ialah menggunakan SIM dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas peserta didik, perbedaanya sangat signifikan penelitian ini studi kasus nya ke anak SD sedangkan tesis yang ditulis oleh Ikasari studi kasus di SMK, sangat berbed dalam tujuan penelitiannya.³⁴

³³ Hakiki, Muhammad, et al. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sekolah Sma Negeri 1 Muara Bungo." *Jurnal Muara Pendidikan* 6.1 (2021): 50-57.

³⁴ Padminingsih, Ikasari. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Budaya Sekolah dan Nilai Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik kKelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Surakarta Tahun 2015/2016*. Diss. UNS (Sebelas Maret University), 2016.

Keempat, berdasarkan Jurnal yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap, penelitian ini menitik beratkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen dapat meningkatkan mutu pada sekolah tersebut. Dengan SDM yang harus paham mengenai TIK sehingga dapat memudahkan pengolahan data dan juga dengan adanya SIM dapat membuat pembelajaran yang efektif. Didukung dengan adanya fasilitas yang baik. Hubungan dengan penelitian sama-sama menerapkan pengolahan SIM di sekolah. Agar sekolah tersebut paham dengan teknologi yang berkembang saat ini.³⁵

³⁵ Lestari, Puji. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap." *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 5.1 (2017): 61-68.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang yang kompleks dan mendalam. Penelitian ini cenderung mengumpulkan data deskriptif non-angka, seperti wawancara, observasi, dan analisis teks. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan, memahami, dan menggambarkan fenomena yang sedang diteliti.¹

Pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Pendekatan Fenomenologi adalah cara untuk membedah sebuah fenomena yang terjadi dengan Teori dalam melakukan elaborasi hasil temuan dengan pembahasan penelitian adalah teori Fenomenologi. Jadi, fenomenologi adalah ilmu mengenai fenomena yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi, atau disiplin ilmu yang menjelaskan dan mengklasifikasikan fenomena, atau studi tentang fenomena. Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan kita, dan bagaimana penampakannya.²

¹ Sutrisno Hdi, *Metodologi Research*, Jilid 1., (Yogyakarta: Andi Offest, 2002),h. 42

² Kuswarno, Engkus. (2008). *Etnografi Komunikasi*. Bandung : Widya Padjadjaran. h.11

Penelitian ini menganalisis fenomena yang terjadi di SDIT RR 01 Siderejo mengenai Sistem informasi manajemen dengan mewawancarai pihak terkait dalam penelitian ini dan juga masalah yang terjadi dalam menggunakan SIM di SDIT RR 01 Siderejo.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, yang merupakan sekolah swasta di bawah naungan Yayasan Al-Ishlah. Alasan memilih tempat penelitian ini karena sekolah ini sudah menggunakan SIM dalam mengumpulkan data, pengelolaan data, penyimpanan data, pengelolaan informasi peserta didik dan guru. Sehingga sekolah ini menggunakan SIM untuk memudahkan pekerjaan.

Waktu untuk peneliti bagaimana SIM di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo yaitu selama 3 bulan lebih kurangnya. Sehingga data dan diambil mendapatkan hasil yang peneliti inginkan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian dan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan.⁴

⁴ Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985),h.163.

Proses perekrutan partisipan berdasarkan pengalaman dan kepentingan atau keterlibatan dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen di SDIT Rabbi Radhiyyah 01. Berdasarkan 4 indikator yang diteliti terdapat 5 partisipan.

Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Sekolah sebagai supervisor di sekolah tersebut , Guru sebagai pengguna aplikasi *Smart School* di sekolah, Operator sekolah yang menggunakan aplikasi untuk *back up* data sekolah, Bendahara sebagai pengguna aplikasi untuk mengatur keuangan sekolah , Humas yang mengatur sistem pemasaran di sosial media.. Kondisi Umum lokasi penelitian meliputi sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengolahan sistem informasi manajemen.

Tabel 3,1 Demografi Partisipan

No	Nama	Usia	Pendidikan	Status pekerjaan	Alamat
1.	Apriyanti, M.Pd	32	S2-UIN-Sunan Kalijaga	Kepala Sekolah	Iskandar Ong
2.	Farida	36	S1-IAIN Curup	Bendahara Sekolah	Gajah Mada

3.	Nora	36	S1-IAIN Curup	Guru Ke- las	Banyu Mas
4.	Regine Pritikasari	25	S1- UNIB	Guru Ke- las	Dusun Curup
5.	Kia	25	S1- IAIN Curup	Waka Kuriku- lum	Tempelrejo
6.	Doni	28	S1- IAIN Curup	Operator	Air Bang
7.	Rian	25	S1-IAIN Curup	Humas	Air Bang

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung.⁵ Data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer, antara lain berupa foto, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Termasuk data tambahan yang tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen arsip, baik milik perseorangan baik dokumen milik sebuah institusi yang bersifat resmi

⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),h. 32.

kelembagaan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain dokumentasi yang dapat memberikan informasi, terkait fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apa pun termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.⁶ Menurut Kartini Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dengan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Adapun menurut Amirul Hadi dan Haryono, observasi dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat nonparticipant *observatio* karena teknik pengumpulan ini peneliti menjadi pengamat dalam Pengolahan sistem informasi manajemen di SDIT RR 01⁸

⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h.101.

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.129.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017),h. 137.

Dalam pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM), observasi dapat membantu dalam memahami bagaimana SIM diimplementasikan dan digunakan dalam berbagai indikator atau fungsi organisasi. Berikut adalah kisi-kisi observasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
1	Manajemen Data Siswa	Ketepatan dan keakuratan data siswa	Mengamati proses input data siswa dan memverifikasi akurasi data yang disimpan dalam SIM.
2	Pengolahan Nilai Akademik	Waktu yang dibutuhkan untuk menginput dan memproses nilai	Mengamati proses penginputan nilai oleh guru dan wawancara mengenai kendala yang dihadapi.
3	Manajemen Absensi	Tingkat keakuratan data absensi siswa	Mengamati dan membandingkan data absensi manual dengan data yang ada di SIM.
4	Pelaporan Keuangan	Ketepatan dan keteraturan pelaporan keuangan	Mengevaluasi laporan keuangan yang dihasilkan dari SIM dan mewawancarai staf keuangan mengenai proses pembuatan laporan.
5	Komunikasi dengan Orang Tua	Frekuensi dan kualitas komunikasi dengan orang tua siswa	Mengamati penggunaan fitur komunikasi dalam SIM dan wawancara dengan guru serta orang tua mengenai efektivitas komunikasi.
6	Pengelolaan Jadwal	Ketepatan dan keteraturan jadwal kegiatan sekolah	Mengamati penggunaan SIM untuk pengelolaan jadwal dan wawancara dengan guru serta staf mengenai kesesuaian jadwal yang dibuat.
7	Penyimpanan Dokumen	Keamanan dan keteraturan	Mengamati proses penyimpanan dokumen di SIM dan

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Keterangan
		penyimpanan dokumen	mengevaluasi keamanan serta keteraturannya.
8	Evaluasi dan Feedback	Frekuensi dan kualitas evaluasi serta feedback yang diberikan	Mengamati proses evaluasi kinerja dan pemberian feedback melalui SIM serta wawancara dengan pengguna mengenai pengalaman mereka.
9	Efisiensi Proses Administrasi	Pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk proses administrasi	Mengamati perubahan waktu yang dibutuhkan untuk berbagai proses administrasi sebelum dan sesudah penggunaan SIM.
10	Pelatihan dan Dukungan Teknis	Ketersediaan dan kualitas pelatihan serta dukungan teknis	Mengkaji catatan pelatihan yang diadakan untuk SIM dan wawancara dengan staf mengenai kualitas dan kebermanfaatan dukungan teknis yang diberikan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara (interview) merupakan alat pengumpul informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara (*interview*) adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁹

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang harus dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) sebagai berikut :

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang harus dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat, kapan dan dimana harus melakukan wawancara.¹⁰ Pada penelitian untuk menjawab rumusan masalah adanya pertanyaan wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi, yaitu :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), h.137.

No.	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
1	Manajemen Data Siswa	"Bagaimana proses penginputan dan pengelolaan data siswa saat ini?"	Mengidentifikasi kendala dan efisiensi dalam pengelolaan data siswa.
2	Pengolahan Nilai Akademik	"Apakah Anda mengalami kesulitan dalam menginput dan memproses nilai siswa? Jika ya, apa saja kendalanya?"	Mengetahui kesulitan dalam pengolahan nilai akademik dan bagaimana SIM dapat membantu.
3	Manajemen Absensi	"Bagaimana cara Anda mencatat dan mengelola absensi siswa? Apakah ada kesulitan yang dihadapi?"	Memahami proses pencatatan absensi dan masalah yang muncul, serta potensi solusi melalui SIM.
4	Pelaporan Keuangan	"Bagaimana sistem pelaporan keuangan di sekolah ini? Apakah ada hambatan dalam proses tersebut?"	Mengevaluasi proses pelaporan keuangan dan bagaimana SIM dapat meningkatkan ketepatan dan efisiensinya.
5	Komunikasi dengan Orang Tua	"Bagaimana cara Anda berkomunikasi dengan orang tua siswa? Apakah ada cara untuk meningkatkan komunikasi ini?"	Menilai efektivitas komunikasi dengan orang tua siswa dan bagaimana SIM dapat memfasilitasinya.
6	Pengelolaan Jadwal	"Apakah ada masalah dalam pengelolaan jadwal kegiatan sekolah? Bagaimana SIM dapat membantu?"	Mengetahui kendala dalam pengelolaan jadwal dan potensi perbaikan melalui penggunaan SIM.
7	Penyimpanan Dokumen	"Bagaimana Anda menyimpan dan mengelola dokumen penting? Apakah pernah mengalami kehilangan atau kerusakan dokumen?"	Mengidentifikasi masalah dalam penyimpanan dokumen dan bagaimana SIM dapat meningkatkan keamanan dan keteraturan.
8	Evaluasi dan Feedback	"Bagaimana proses evaluasi kinerja guru dan pemberian feedback dilakukan? Apakah ada cara untuk meningkatkannya?"	Menilai proses evaluasi kinerja dan feedback, serta bagaimana SIM dapat mempermudah proses ini.
9	Efisiensi Proses Administrasi	"Apakah Anda merasa proses administrasi saat ini efisien? Jika tidak, apa saja hambatan yang dihadapi?"	Memahami masalah efisiensi dalam proses administrasi dan bagaimana SIM dapat memperbaikinya.
10	Pelatihan dan Dukungan Teknis	"Apakah Anda merasa telah menerima pelatihan yang cukup untuk menggunakan SIM?"	Menilai kebutuhan pelatihan dan dukungan teknis untuk

No.	Aspek yang Diamati	Pertanyaan Wawancara	Tujuan
		Bagaimana dukungan teknis yang diberikan?"	penggunaan SIM secara optimal.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan sebagai data pendukung terutama untuk mengungkap data yang bersifat administratif dan data kegiatan yang bersifat dokumentasi. Untuk menjawab rumusan masalah terkait Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SDIT Rabbi Radhiyyah berdasarkan indikator akuntansi, pemasaran, personalia, dan teknis, berikut adalah contoh dokumen yang dapat digunakan:

- a. Dokumen ini mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di sekolah, termasuk pembayaran siswa, pembelian barang, dan biaya operasional lainnya.
- b. Dokumen yang menjelaskan hasil rekap absensi per bulannya dan menampilkan keterlambatan guru datang ke sekolah.
Dokumen yang berisi laporan aktivitas sosial media yang

¹¹ Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),h. 36.

diupload setiap hari nya dan Dokumen laporan strategi pemasaran di media sosial

- c. Laporan proses pembelajaran dengan menggunakan website
- d. Dokumentasi laporan penilaian siswa

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Sewaktu menganalisis data-data yang bersifat kualitatif tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data di lapangan Model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),h. 248.

akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Miles, Huberman, dan Saldana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014

F. Keabsahan Data Penelitian

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data Penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan triangulasi.¹⁴ berikut penjelasannya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

¹⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,h. 124.

d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.¹⁵

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Pada triangulasi dengan metode, Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹

3. Triangulasi Waktu

Makna dari Triangulasi Waktu ini ialah bahwa sering kali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁷

¹⁵ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.330-331.

¹⁶ Lexy J. Maleong, ..., h.331.

¹⁷ Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data atau kredibilitas data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu dalam melakukan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, objek menjadi fokus utama. Objek penelitian ini dapat berupa materi pembahasan atau substansi pembelajaran yang memerlukan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Penelitian dilakukan melalui kegiatan penelitian atau riset.¹ Karena itu, objek dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiyyah (SDIT RR) Rejang Lebong, dengan memfokuskan penelitian pada Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang akan di gali lebih dalam.

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya adalah Salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup. Tujuan dari SDIT Rabbi Radhiyya adalah membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Qur'an dan As-Sunnah. Salah satu upaya yang sudah ada dan terus tetap dilakukan adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam (Islamic Core) dan keterampilan hidup (Living Value) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Didukung sarana

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2014).

dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfiz, Tahsin, Informasi dan Teknologi (IT), dan Life Skill memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi pribadi yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Rajin, dan Terampil (SMART) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

1. Visi

“Mencetak lulusan berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, dan Kreatif”

2. Misi

- 1) Menanamkan kepatuhan terhadap perintah dan larangan agama.
- 2) Membudayakan berpikir, bertutur kata dan bersikap santun.
- 3) Menumbuhkan rasa sayang, peduli dan hormat terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 4) Membiasakan hidup bersih dan menjaga kelestarian lingkungan.
- 5) Melaksanakan program pembelajaran berbasis teknologi yang menuntun tumbuh kembangnya kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial dan keterampilan fisik melalui pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan melalui sistem informasi manajemen di sekolah.

- 6) Menerapkan program yang menumbuhkan pribadi mandiri, inisiatif, percaya diri, tangguh dan adaptif.
- 7) Mendukung segala kegiatan murid yang menghasilkan gagasan, karya dan tindakan orisinal serta keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.
- 8) Memudahkan akses atau jaringan antara murid dan orang tua sehingga memperlancar kegiatan selama di sekolah melalui sistem informasi manajemen.

3. Tujuan SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo.

Tujuan yang diharapkan oleh SDIT Rabbi Radhiyya dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan visi dan misi sekolah, tujuan SDIT Rabbi Radhiyya sebagai berikut:

- 1) Tujuan jangka pendek (1 Tahun ke depan)
 - a) 80% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa
 - b) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi serta melaksanakan projek profil pelajar pancasila
 - c) Menyediakan berbagai kegiatan intrakurikuler di bidang agama, teknologi, seni dan olah raga yang dapat mengembangkan nilai spiritual, sosial, keterampilan dan cinta budaya tanah air

- d) Semua kelas memiliki Kesepakatan Kelas sebagai bentuk penerapan nilai-nilai baik
 - e) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam belajar
 - f) Pemanfaatan digitalisasi untuk menunjang keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan guru dalam mentransfer ilmu
 - g) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah
 - h) Menjalankan program sekolah untuk menumbuhkan sikap percaya diri dan berjiwa pemimpin
 - i) Menumbuhkan kecintaan dan bangga akan potensi daerah Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu
 - j) Membiasakan siswa untuk bernalar kritis dan kreatif
- 2) Tujuan jangka menengah (2-3 tahun ke depan)
- a) 90% kelas menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa
 - b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian dengan menggunakan sistem informasi manajemen sekolah sehingga semua data akurat dan valid
 - c) Meningkatkan kemampuan serta kecintaan siswa dalam menghafal Al-Qur'an
 - d) Menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk

beribadah harian dengan penuh kesadaran dan ketaatan

- e) Membudayakan warga sekolah berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
 - f) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan potensi siswa untuk memperoleh prestasi
- 3) Tujuan jangka panjang (4 tahun ke depan)
- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa di semua kelas melalui pembinaan dan pendampingan
 - b) Membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan cerdas
 - c) Menyusun pembelajaran dengan bahan ajar mandiri untuk meningkatkan kecintaan terhadap budaya lokal dan global
 - d) Menjalinkan kerja sama dengan pihak luar untuk melengkapi program sekolah yang memfasilitasi berbagai kegiatan siswa dan meningkatkan kerja guru di sekolah.
 - e) Menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas, inovasi dan minat siswa.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai yang memiliki dedikasi untuk memberikan pengabdian di Sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo berjumlah 50 orang². Proses rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan kapabilitas dan intelektualitas masing-masing individu. Selain itu, para guru diharapkan memiliki komitmen dan kompetensi tinggi, mengingat sebagai lembaga swasta, sekolah ini terus meningkatkan progresivitasnya dalam mengakses perkembangan metode pembelajaran, meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, serta terus berbenah dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan semua fasilitas yang telah disediakan oleh yayasan yang menjadi penyelenggara sekolah ini.³

B. Hasil Penelitian

Analisa dan kajian yang sudah dilakukan terhadap sistem yang berjalan, dan mengusulkan sebuah sistem informasi manajemen yang baru berbasis *web*, dapat dijalankan dan hasilnya sesuai dengan yang direncanakan. Untuk data Base sendiri tidak berbasis web. Web sekolah yang digunakan, memiliki kerja sama dari pihak luar yang berkompeten

² Apriyanti, Kepala Sekolah SDIT Rabbi radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara pada Tanggal 13 Desember 2023

³ Kia, Waka Kurikulum SDIT Rabbi radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara pada Tanggal 15 Januari 2024

dalam bidang web sekolah. Web sekolah yang digunakan untuk mengelola nilai peserta didik, mengelola proses pembelajaran, dan mengelola keuangan sekolah. Kepala sekolah yang saling berkaitan satu sama lain, serta bisa diakses secara *Real Time* yang bisa diakses di <https://akademik.sditrr.sch.id>

1. Permasalahan dalam pengolahan data untuk pengambilan keputusan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo.

Berdasarkan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 menghadapi beberapa masalah yang dapat diatasi dengan sistem informasi manajemen. Berikut beberapa contoh masalah yang dihadapi SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo tersebut:

- a. Manajemen Administrasi yang Tidak Efisien: Proses administrasi yang manual dan tidak terorganisir dapat menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya. Sistem informasi manajemen dapat membantu dalam mengotomatisasi proses administrasi seperti pengelolaan data siswa, data keuangan, dan pengelolaan inventaris.

Doni sebagai TU SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo menyatakan bahwa terdapat kesulitan dalam mengkualifikasikan data data guru dan siswa yang banyak. Kadang ada yang hilang dan tercecer di lemari dan susah mencari data 1 siswa dengan tahun yang lalu. Sehingga adminitarsi sekolah kurang optimal.⁴

⁴ Doni, selaku Staf TU di SDIR Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo. Wawancara 8 februari 2024

- b. Komunikasi yang Tidak Efektif: Komunikasi antara guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa mungkin tidak efektif, mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman informasi penting dan membutuhkan pertemuan wali kelas dan wali murid, sedangkan wali santri sangatlah sibuk dan susah untuk mengadakan pertemuan. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan platform untuk komunikasi yang efisien melalui penggunaan WhatsApp atau lainnya.

Nora sebagai wali kelas menyatakan bahwaselalu mengalami *misskomunikasi* jika terdapat informasi dari sekolah dan ketinggalan informasi, proses pembelajaran pun sedikit susah karena anak SD perlu bimbingan orang tua dalam pembelajaran, kurang efektif komunikasi dengan wali murid, pertemuan diadakan 6 bulan sekali saat pembagian rapor kelas, hanya saat itu saja.⁵

Berdasarkan observasi komunikasi siswa dan wali santri sangatlah penting karena orang tua harus mengetahui kebutuhan anak di sekolah dan kekurangan anak saat di sekolah, sehingga di rumah para orang tua dapat mempersiapkan sehingga di sekolah dapat belajar dengan efektif dan efisien

- c. Pemantauan Kinerja Siswa yang Tidak Optimal: Tanpa sistem yang tepat, pemantauan kinerja siswa dalam hal

⁵ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 9 februari 2024.

akademik dan perilaku mungkin sulit dilakukan. Sistem informasi manajemen dapat membantu dalam melacak kemajuan akademik siswa, catatan kehadiran, dan evaluasi perilaku.

Nora sebagai wali kelas menjelaskan wali santri berhak mengetahui kinerja anaknya di sekolah, terkadang wali santri kurang menerima anaknya jika dijelekkkan padahal begitu kenyataannya. Dan banyak wali santri yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga kurang memperhatikan kegiatan anak disekolah.⁶

- d. Manajemen Keuangan yang Tidak Efisien: Pengelolaan keuangan yang manual dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak pembayaran siswa, pengeluaran sekolah, dan pencatatan keuangan secara keseluruhan. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan modul keuangan yang memungkinkan sekolah untuk melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat.

Farida sebagai bendahara menyatakan bendara memiliki banyak buku keuangan yang mengharuskan merekap keuangan, sibuk tulis sana sini, kadang lebih pusing jika salah satu buku rekap keuangan hilang, jadi data-data yang hilang bingung gimana. Karena masih menggunakan manual, tidak menutup memungkinkan manusia terkadang salah menghitung juga sehingga kacau semua pembukuan keuangan pada saat itu.⁷

⁶ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 4 Februari 2024.

⁷ Farida, Selaku Bendara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara Tanggal 18 februari 2024

- e. Kesulitan dalam merekap nilai: dalam pengolahan nilai perlu waktu yang lama jika manual, sekarang adanya kurikulum merdeka yang membutuhkan deskripsi setiap pelajaran mengenai sikap anak saat pembelajaran, dengan adanya sistem informasi manajemen maka dapat merekap secara otomatis tidak kebingungan lagi

Regina sebagai wali kelas menjelaskan, semua rapor menggunakan tulisan tangan jadi seluruh wali menulis tangan hanya template kertas nya saja dikasih oleh TU, itu sangat kesulitan untuk wali kelas. Merekap secara manual sangatlah boros waktu dan tenaga, dengan adanya perubahan kurikulum yang setiap rapornya harus terdapat deskripsi itu menjadi masalah seorang wali kelas.⁸

- f. Kesulitan merekap gaji : dalam merekap gaji harus dengan rekap absensi yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 tersebut, jika secara manual terkadang sering tidak akurat dan terdapat kesalahan dalam memberikan gaji dan juga tidak bisa kepala sekolah memantau semua guru yang datangnya terlambat atau tidak masuk pada hari itu.

Tia bendahara dalam membagikan gaji guru menyatakan bahwa saat merekap gaji guru yang Basic nya adalah guru honorer, gaji yang diberikan sesuai tingkat kehadiran guru itu sendiri, bendahara sering mengalami kebingungan jika absensi hanya dengan tanda tangan karena guru-guru sehingga lupa, absensi yang ada merepotkan untuk merekap gaji.⁹

⁸ Regina, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 18 februari 2024.

⁹ Farida, Selaku Bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara Tanggal 20 februari 2024

Berdasarkan observasi di sekolah melihat adanya selembar kertas absensi guru sangat tidak optimal karena guru-guru mempunyai kesibukkan saat disekolah terkadang lupa untuk tanda tangan absensi tersebut. Ketika ingin tanda tangan mereka lupa datang nya jam berapa atau lain sebagainya.

- g. Kesulitan anak yang bosan saat pembelajaran : sekolah swasta SDIT Rabbi Radhiyyah 01 pulanya untuk kelas 4-6 yaitu pukul 16:00 WIB dengan begitu pasti ada titik jenuh seorang peserta didik.

Regina wali kelas 4 menjelaskan bahwa sekolah ini sangat butuh yang namanya guru yang mempunyai kreativitas dalam pembelajaran karena siswa sekarang sedikit-sedikit bosan dalam proses pembelajaran. Dan juga mereka pulang yang sore. Pasti mereka ada rasa penat dan capek, oleh sebab itu semua guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan.¹⁰

Berdasarkan observasi juga menunjukkan bahwa sekolah yang full dari pagi sampai sore perlu adanya inovasi yang kreatif untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga waktu menjadi tidak terasa lama dan bosan.

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang sesuai, SDIT Rabbi Radhiyyah 01 dapat meningkatkan efisiensi

¹⁰ Regina, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 18 februari 2024.

operasional, meningkatkan komunikasi antara *stakeholder*, dan meningkatkan pengelolaan sekolah secara keseluruhan.

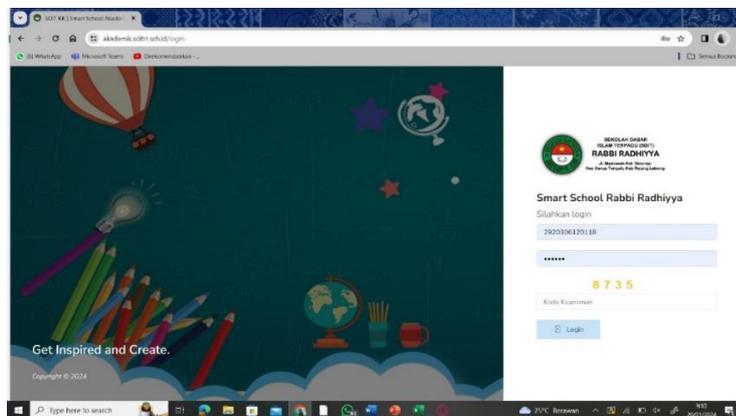
2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyah 01 Sidorejo

a. *Accounting Information System* atau Sistem Informasi

Akuntansi

Sistem informasi akuntansi ini menjawab permasalahan dari manajemen keuangan yang tidak efektif, maka penelitian ini menggunakan aplikasi sistem pengelolaan keuangan sekolah berbasis web. Hasil perencanaan sistem yang telah dibuat, selanjutnya melakukan tahapan implementasi aplikasi.

1. Halaman Login



Gambar 4.1. Halaman *Login*

Halaman *Login* ini pertama kali tampilan saat membuka *web* sekolah. Untuk *login* harus memiliki *user name* dan *password*. Hanya bendahara sekolah itu sendiri yang mendapatkan akses masuk agar dapat mengelola keuangan

sekolah.

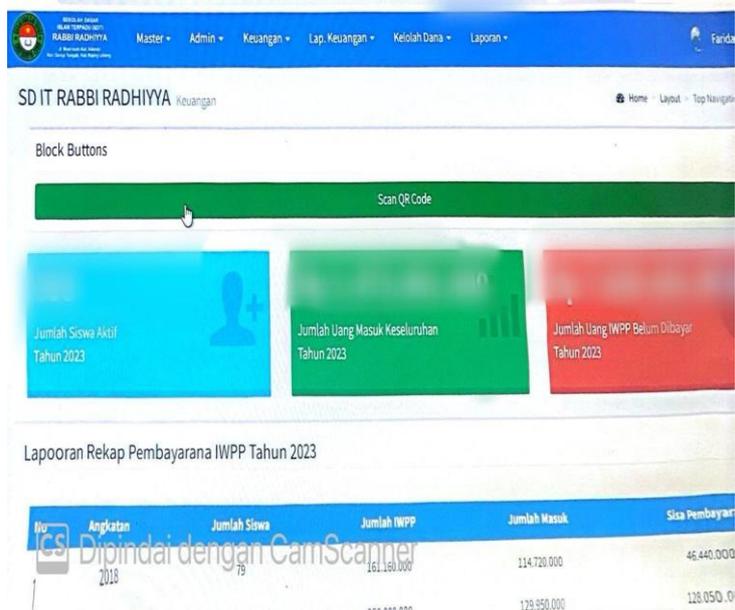
Farida, Bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo menjelaskan :

Keamanan sistem dalam keuangan sangatlah penting, oleh karena itu aplikasi yang dipilih di sekolah ini harus memiliki perlindungan yang berkualitas. Dengan adanya pihak ketiga yang membuat aplikasi dan melakukan penyewaan aplikasi dari yayasan sendiri. Sehingga tingkat keamanannya terjamin. Yang mengetahui password dan user name hanya bendahara dan kewenangan bendahara untuk mengubah dan melakukan transaksi keuangan. Setiap wali santri memiliki user name dan password tetapi tidak bisa mengubah hanya melihat saja. Kepala sekolah pun tidak bisa melihat data keuangan hanya bendahara yang bisa. Jadi kualitas keamanannya terjaga dengan baik.¹¹

Dengan demikian wali santri, guru dan kepala sekolah tidak bisa mengubah data laporan keuangan, wewenang tersebut hanya kepada bendahara yang bisa melihat lampiran keseluruhan hanya bendahara saja. *User name* dan kata sandi untuk *login* ke aplikasinya hanya bendahara yang tau. Jadi sudah pasti aman.

¹¹ Farida, Selaku bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Tanggal 3 Januari 2024

2. Halaman *Dashboard*



Gambar 4.2. Halaman *Dashboard*

Halaman dashboard berisikan informasi tentang dashboard keuangan sekolah pada SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Terdapat menu dashboard, data master, transaksi, dan report. Dalam data master terdiri dari sub menu dan data siswa, data tahun ajaran, dan iuran sekolah, dan jenis pengeluaran. Transaksi siswa dilakukan menggunakan kode barcode milik siswa. Kemudian di Scan. Dan pembayaran bisa dilanjutkan.

Farida, Bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, menyampaikan bahwa:

Informasi keuangan sudah tertera di akun pribadi setiap santri nya. Setiap wali santri ingin mengecek tagihan atau laporan keuangan semuanya sudah ada

di fitur aplikasi. Jadi wali santri dapat mengetahui tanpa datang ke sekolah menanyakan kepada bendahara. Bendahara pun sangat lah mudah saat santri yang ingin membayar hanya melakukan Scan QR kemudian masuk ke akun anak dan melakukan pembayaran. Akun yang di pegang oleh wali santri tidak ada fitur mengubah. Yang berhak mengganti dan mengubah laporan keuangan santri hanya bendahara sekolah.¹²

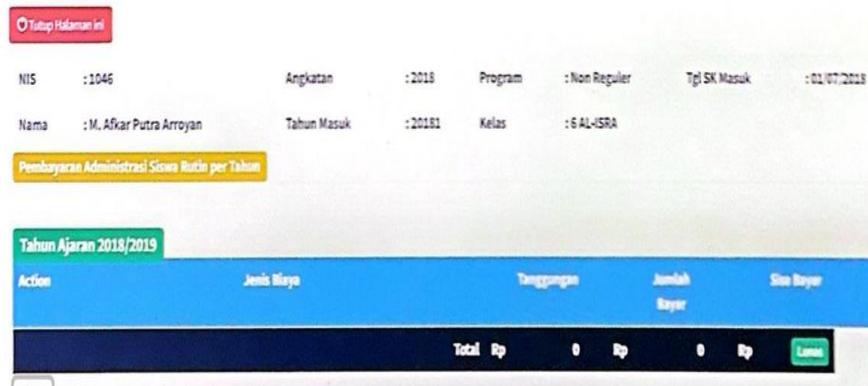


Gambar 4.3. Kartu pembayaran siswa

3. Halaman Data Siswa

Implementasi halaman data siswa berisikan informasi tentang data siswa yang telah tersimpan dalam data Base.

¹² Farida, Selaku bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Tanggal 3 Januari 2024

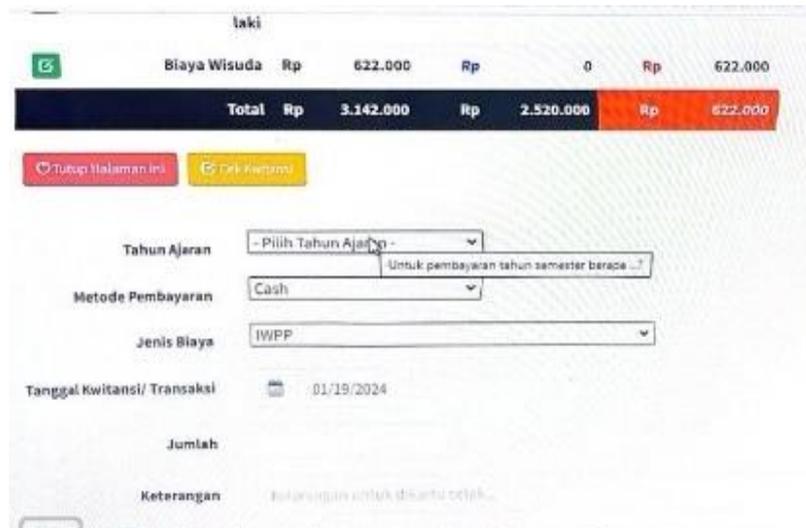


ar 4Gambar 4.4. Halaman Data Siswa

Halaman data siswa untuk melihat seluruh saat siswa yang tersimpan dalam *data Base* yaitu NIS, nama siswa, kelas, tahun masuk, dan Angkatan.

4. Halaman Data pembayaran

Implementasi halaman data pembayaran iuran sekolah berisikan informasi tentang data pembayaran iuran sekolah yang telah tersimpan dalam data Base. Gambar 5 merupakan halaman data pembayaran iuran sekolah. Halaman data pembayaran iuran sekolah yang tersimpan dalam diatasi yaitu tahun ajaran, metode pembayaran, jenis pembayaran, tanggal kwintansi/ transaksi, dan jumlah pembayaran.



Gambar 4.5. Halaman data pembayaran

Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SDIT

Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Apriyanti. menyampaikan :

Tingkat akurasi pada keuangan sangatlah akurat karena adanya sistem informasi manajemen membantu semua perhitungan keuangan di sekolah menjadi terbantu dan tidak diragukan keraguan semua sudah dibantu oleh aplikasi yang Bernama “Smart School”. Aplikasi ini sangat membantu semua pekerjaan dalam keuangan dari pembayaran SPP kemudian pembayaran tagihan lainnya untuk santri.¹³

Berdasarkan observasi di lapangan dengan menggunakan SIM ini bendahara menjadi lebih cepat dalam memproses keuangan siswa dan menggunakan aplikasi ini dapat melihata uang masuk dan keluar dengan tepat tidak perlu lagi menggunakan kalkulator. Proses nya hanya menunjukkan kode QR yang sudah dibagikan ke

¹³ Apriyanti, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara tanggal, 2 januari 2024

siswa dan bendahar langsung merekap dengan cepat dan menghemat waktu.

Dengan demikian data keuangan sangat lah akurat karena adanya sistem informasi manajemen. Tidak perlu lagi menghitung manual, semua secara otomatis melalui aplikasi “Smart School”, dalam informasi keuangan wali santri dapat masuk ke akun mereka masing-masing dan melihat laporan keuangan seperti contohnya tagihan per semester nya.

b. *Marketing informastion system* atau sistem informasi pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sekolah harus melakukan promosi setiap tahunnya, permasalahan yang ada di era globalisasi saat ini untuk promosi sudah tidak melakukan promosi face to *face* karena sangat merepotkan untuk itu adanya sistem informasi pemasaran, pada dasarnya dalam pengorganisasian marketing sekolah berbasis internet dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu penentuan *stakeholder* dalam kegiatan marketing dan pembuatan tugas pokok dan fungsi kegiatan marketing sekolah. Komunikasi yang terjalin secara intensif dapat memudahkan setiap *stakeholder* untuk mencapai tujuan

marketing sekolah berbasis internet. Adapun media yang dominan digunakan sebagai penggerak dalam pemasaran di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo yaitu komputer dan internet yang digunakan sebagai media untuk mengakses media sosial dan media cetak elektronik.

Rian sebagai ketua panitia dalam promosi penerimaan peserta didik baru menjelaskan:

Menggunakan media sosial sangatlah efektif dalam mempromosikan sekolah, dibandingkan website. Sehingga untuk menarik wali santri dalam mendaftarkan anaknya ke SDIT RR 01. Wali santri sekarang banyak menggunakan media sosial itu menjadi strategi untuk selalu mengupload kegiatan sekolah di media sosial. Tidak hanya mengupload nya saja tetapi melihat Live streaming nya.¹⁴

Adapun media sosial yang digunakan untuk pemasaran berbasis ICT (*Information dan Communication Technology*) di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo yaitu:



¹⁴ Rian selaku coordinator PPDB di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara Tanggal 4 Januari 2024

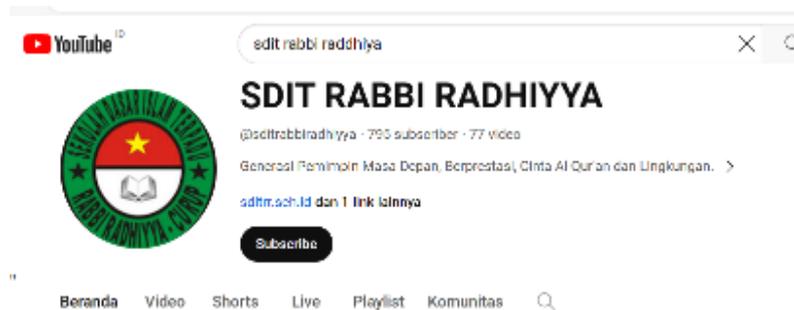
Gambar 4.6. Halaman beranda website SDIT Rabbi

Radhiyyah 01 Siderejo

Website atau juga dapat disebut web, dapat diasumsikan bentuk dari halaman yang terdiri beberapa halaman yang berisi informasi data digital yang berupa teks, gambar, audio, video, dan animasi lainnya yang dapat disediakan melalui jaringan internet. Website juga merupakan apa yang dapat dilihat via browser, sedangkan yang dikatakan web sebenarnya merupakan sebuah aplikasi web, dikarenakan melakukan perintah tertentu dan membantu untuk melakukan kegiatan tertentu¹⁵

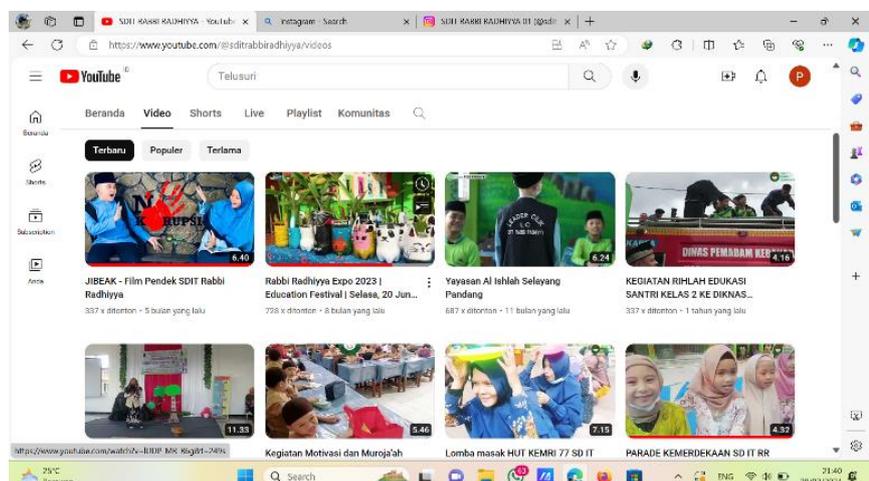
Website SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dapat diakses melalui link sditr.sch.id. Website ini berisikan profil sekolah, visi dan misi sekolah, informasi mengenai PPDB, program yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah 01, dan informasi lainnya. Website merupakan salah satu sosial media dalam sistem manajemen pemasaran yang memiliki informasi sekolah yang paling lengkap dibandingkan sosial media lainnya.

¹⁵ Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.

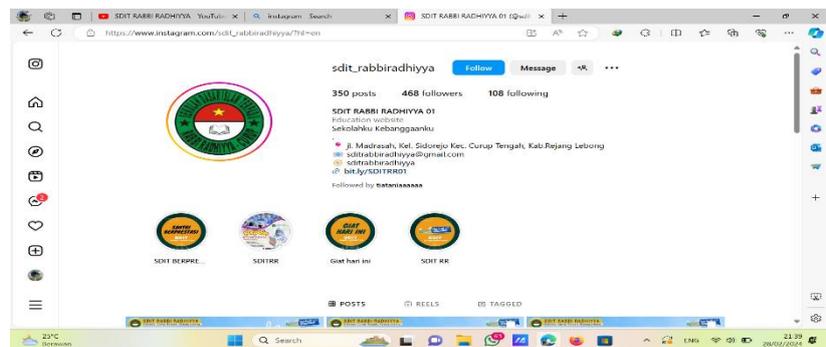


Gambar 4. 7. Halaman beranda Youtube SDIT Rabbi Radhiyyah 01

Youtube SDIT Rabbi Radhiyyah menganut konten-konten yang mendidik dan membuat masyarakat tertarik masuk di sekolah ini. Dengan dikelola oleh humas SDIT Rabbi Radhiyyah yaitu ustadz Andre weldes yang berisikan seperti film yang diperankan oleh santri SDIT Rabbi Radhiyyah 01 itu sendiri seperti terlihat digambar 8. Tetapi di Youtube harus berhati-hati dalam memposting sebuah video karena sering terjadi *copyright*. Jadi harus melakukan revisi terlebih dahulu baru sebelum di posting di akun Youtube itu sendiri.



Gambar 4.8. Halaman video Youtube SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo



Gambar 4.9. Halaman beranda Instagram SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

Tidak hanya Youtube dan website tetapi SDIT Rabbi Radhiyyah menggunakan Instagram yang selalu memposting foto atau video kegiatan sekolah seperti terlihat di gambar 9. SDIT Rabbi Radhiyyah memposting diantaranya foto kegiatan sekolah, prestasi siswa, prestasi guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01, dan prestasi sekolah itu sendiri. Dengan menggunakan desain di setiap postingannya, menjadikan setiap postingan menarik untuk dilihat. Ini merupakan salah satu cara untuk menarik masyarakat umum melihat sosial media SDIT Rabbi Radhiyyah 01. Dengan begitu mereka berkeinginan untuk memasukkan anaknya ke SDIT Rabbi Radhiyyah 01.

Apriyanti, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 menyampaikan :

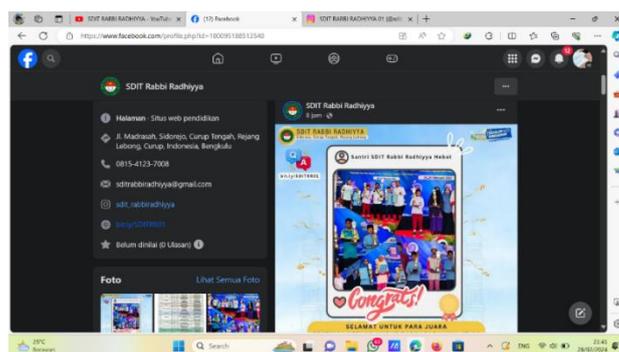
Dalam rangka pemasaran sekolah, SDIT RR 01 menggunakan media sosial yang sering digunakan di bandingkan website karena banyak wali santri yang sering melihat media sosial dibandingkan website SDIT RR 01 maka dari itu, SDIT RR 01 sering mengupload kegiatan rutin seminggu 3 kali. Jika ada kegiatan maka di *upload* setiap hari. Tidak hanya *upload* video atau foto di media sosial tetapi dengan Live streaming di Youtube atau di Facebook. Sekolah ini mengenalkan dan menonjolkan program khusus yang tidak dimiliki oleh sekolah lain yaitu program Tahsin dan tahfizh nya, kemudian Pelajaran yasaro.



Gambar 4.10. Postingan Instagram SDIT Rabbi Radhiyyah

01

Siderejo.



Gambar 4.11. Halaman beranda Facebook SDIT Rabbi

Radhiyyah 01 Siderejo

Facebook juga salah satu media sosial yang digunakan untuk promosi sekolah. Facebook hampir sama dengan

Instagram selalu memposting kegiatan sekolah, prestasi siswa, prestasi guru, dan prestasi sekolah itu sendiri, dalam bentuk foto dan video. Tidak lupa saat memposting foto atau video selalu menggunakan desain template sehingga terlihat rapi dan menarik.

Berdasarkan observasi sekolah ini mempunyai strategi marketing yang sudah cukup bagus dengan mengikuti perkembangan zaman sekarang maka halayak umum bisa melihat kegiatan di sekolah tersebut dengan membuka media sosialnya saja. Tidak perlu lagi bertanya kepada orang atau datang ke sekolah nya. Dengan demikian dalam penggunaan media sosial sangatlah penting dalam pengenalan sekolah dalam era globalisasi saat ini

c. *Personel information system* atau sistem informasi personalia.

Permasalahan dalam manajemen administrasi yang tidak efektif, kesulitan merekap gaji dan absensi siswa untuk membuat raport dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi personalia. Hasil penelitian terdapat data kepegawaian yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen agar administrasi rapi dan tidak hilang diantaranya :

1) Rekam Data Personal

Doni selaku Tata Usaha (TU) di SDIT Rabbi

Radhiyyah 01 Siderejo menjelaskan :

Data seluruh siswa harusnya sesuai yang penting itu adalah akta kelahiran santri karena itu yang digunakan untuk membuat ijazah nanti, kami melakukan dengan beberapa kali koreksi agar tidak salah nam atau lainnya. Untuk guru pun sama halnya data-data guru di susun dengan rapi di aplikasi “*Smart School*” yang mendata seluruh data guru dan siswa.¹⁶



Gambar 4.12. Data Siswa dan Guru

Dengan demikian dalam rekam data di sekolah ini menggunakan aplikasi *smart school* seperti gambar 12, dalam mendata siswa dan guru. Agar lebih sistematis.

2) Pemantauan Absensi dan kehadiran

Apriyanti kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01

Siderejo menjelaskan :

Dalam kegiatan absen guru menggunakan “*Finger print*” setiap guru pada pukul 07:15 wajib untuk absen melalui “*finger print*” sehingga absensi lebih rapi dan sistematis. Dengan adanya alat ini dapat melihat guru-guru yang telat dan selalu tepat waktu. Kemudian absensi santri ini menggunakan aplikasi “*Smart school*” sehingga seluruh guru harus mengabsen setiap santri melalui aplikasi ini. Sehingga nanti saat penilaian semester semuanya sudah terdeteksi absensi santri.¹⁷

¹⁶ Doni selaku Tata Usaha di SDIT Rabbi Radhiyyah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara tanggal 3 Januari 2024

¹⁷ Apriyanti, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 3 Januari 2024.

TIDAK	NIPD	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kehadiran
1	1127	3125697671	AZZALEA QAIREEN	Perempuan	Hadir
2	1132	3134513327	GIBRAN GIAN KALFANI	Laki-laki	Hadir
3	1134	3131552711	KHALILA SHIDQIA HUMAIRA	Perempuan	Hadir
4	1137	3127467800	MOHAMAD ALIF ALFAHRI	Laki-laki	Hadir
5	1140	3134355239	MUHAMMAD IZZUDDIN AL	Laki-laki	...

Gambar 4.13. Absensi Santri di Aplikasi *Smart School*

LAPORAN RINCIAN HARIAN														
Nama Perseorahan : SDITRR		Unit Berkegiatan : NIK, Tegal				Tgl. Periode : 25-01-2024 s.d 26-02-2024								
NW : 42		Abitas : ADE K				Departemen :								
Jabatan :		Kantor :												
Tanggal	Nama SRH	Jam Masuk	Kam Masuk	Detik Tertinggal	Jam Keluar	Scan Kiblat	Pulang Awal	Durasi Kerja	Isiwork Durasi	Lain Lain	Lembur Akhir	Luar Durasi	SRH Lain-lain	Keterangan
Friday 01/02/24	Jeni	07:15	08:16	0:01:01	14:03	14:28	08:44							
Monday 26/01/2024	Jeni Normal	07:15	07:12		16:03	14:29	08:09							
Tuesday 30/01/2024	Jeni Normal	07:15	07:12		16:03	16:03	08:45							
Wednesday 31/01/2024	Jeni Normal	07:15	07:18		16:03	14:44	08:46							
Thursday 01/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:13		16:03	15:03	08:45							
Friday 02/02/2024	Jeni	07:15	07:14		14:03	12:36	08:45							
Saturday 03/02/2024		09:00			05:00									
Monday 05/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:11		16:03	16:01	08:45							
Tuesday 06/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:15		16:03	16:03	08:45							
Wednesday 07/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:14		16:03	13:32	08:07							
Thursday 08/02/2024		09:00			09:00									
Friday 09/02/2024		09:00			09:00									
Saturday 10/02/2024		09:00			09:00									
Monday 12/02/2024	Jeni Normal	07:14	07:10		14:00	14:00	08:45							
Tuesday 13/02/2024	Jeni Normal	07:14	07:14		16:00	16:05	08:45							
Wednesday 14/02/2024		09:00			09:00									
Thursday 15/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:14		16:00	15:58	08:45							
Friday 16/02/2024	Jeni	07:15	07:07		14:00	14:00	08:45							
Saturday 17/02/2024		09:00			09:00									
Monday 18/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:08		16:00	15:58	08:45							
Tuesday 19/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:13		16:00	15:52	08:07							
Wednesday 21/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:18		16:00	14:26	08:08							
Thursday 22/02/2024	Jeni Normal	07:15	07:08		16:00	15:57	08:45							
Friday 23/02/2024	Jeni	07:15	07:13		14:00	12:45	08:45							
Saturday 24/02/2024		09:00			09:00	11:54								

Gambar 4.14. Absensi Guru *Finger Print*

Dengan demikian absensi guru dan siswa tidak lagi melalui manual tetapi dengan menggunakan alat dan aplikasi memudahkan untuk mendata absensi murid dan guru.

3) Pemantauan Pengembangan Karier

Nora sebagai salah satu guru SDIT Rabbi Radhiyyah

01 Siderejo menjelaskan bahwa :

Untuk mengembangkan karier setiap guru di SDIT Rabbi Radhiyyah tidak akan menghambat karier guru

tersebut. Semua guru diurus langsung oleh TU untuk mengikuti PPG atau lainnya. Semua nya diurus oleh TU, kemudian pihak dari TU memberitahu untuk membuka akun masing-masing guru di info GTA. Jadi guru bisa melihat pemberitahuan langsung seperti kelulusan guru penggerak atau PPG.¹⁸

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi “smart school” ini sangat mempermudah dan menghemat waktu dalam mendata siswa dan guru dalam mengelolah data sehingga memudahkan guru dalam mengisi raport. Dengan demikian tugas guru hanya mengajar untuk jenjang karier guru tersebut, semua diurus langsung oleh TU .

d. *Engineering informatioin system* atau sistem informasi teknik.

Banyak permasalahan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 yang bisa diatasi dengan sistem informasi teknik diantaranya siswa bosan dalam proses pembelajaran, komunikasi yang tidak efektif, kesulitan dalam merekap nilai siswa dan pemanataan kinerja siswa yang tidak optimal.

1) Pengelolaan materi pembelajaran

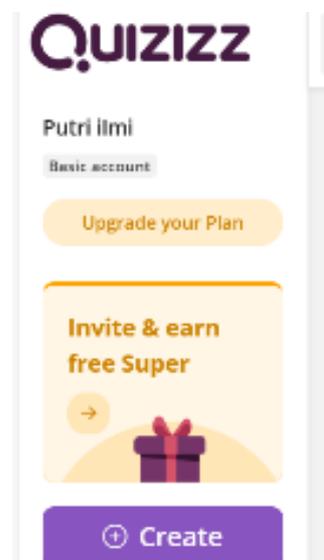
Sebagaimana Nora sebagai guru SDIT Rabbi

Radhiyyah 01 Siderejo menjelaskan :

Dalam pembelajaran harus adanya inovasi dan kreatif pada siswa agar pembelajaran tidak membosankan tetapi lebih menyenangkan, maka dari itu semua guru dituntut menggunakan media pembelajaran. Di

¹⁸ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara 4 Januari 2024.

zaman sekarang banyak media pembelajaran yang mudah dan efektif. Sekarang adanya AI membantu untuk membuat media pembelajaran, contoh aplikasi yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yaitu Afowld, Quiziz, Chat GPT, dan lain-lainnya. Aplikasi tersebut dapat mempermudah untuk membuat Teka teki silang dan quiz dalam pembelajaran. Tidak hanya itu sekolah menyediakan infocus untuk pembelajaran melalui visual sehingga pembelajaran lebih menyenangkan.¹⁹

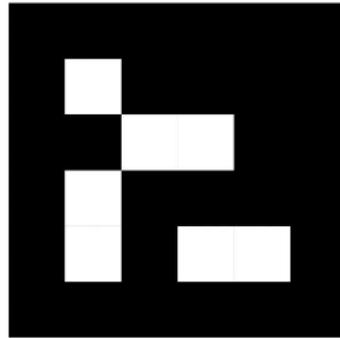


Gambar 4.15. Halaman untuk melalui website quiz

Salah satu pembelajaran agar tidak membosankan guru-guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 menggunakan web quiziz untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Berdasarkan observasi Gambar 15 menjelaskan bahwa sebelum kita memulai quiz kita harus mencetak kode untuk siswa, agar mereka tidak mendapatkan soal quiz yang sama seperti gambar 16. Jadi

¹⁹ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 4 Januari 2024.

setelah di cetak maka guru menScan kode tersebut dan akan muncul soal yang harus di jawab.



Gambar 4.16. kode QR



Gambar 4.17. Halaman Quiziz

Dengan demikian semua guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Sudah mampu mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan pembelajaran berbasis internet dan visual. Sehingga pembelajaran terasa menyenangkan untuk siswa.

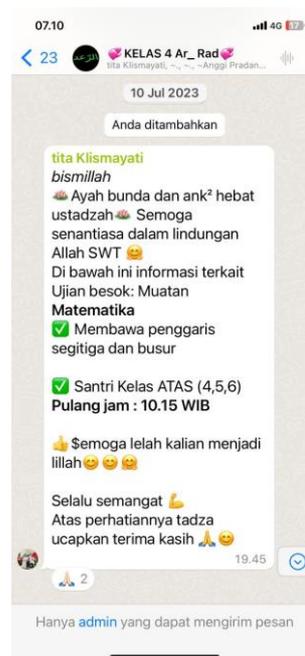
2) Kolaborasi dan Komunikasi

Sebagaimana Nora selaku guru dan wali kelas di SDIT

Rabbi Radhiyyah menjelaskan:

Adanya komunikasi dengan wali santri itu sangatlah penting karena santri yang diajarkan adalah anak dibawa 17 tahun mereka masih dibawa bimbingan orang tua. Oleh karena itu semua informasi baik itu

tugas pelajaran atau kegiatan sekolah itu di informasikan melalui chat grub kelas masing-masing. Grup tersebut beranggota semua wali santri yang di bimbing oleh 1 wali kelas nya masing-masing dan adanya kepala sekolah sebagai supervisor atau memantau kegiatan dalam grup tersebut. Sehingga komunikasi antar guru dan wali murid jadi lebih efektif dan efisien.²⁰



Gambar 4.18. Grup Whatsapp

Berdasarkan observasi yang ada, dapat dilihat dari gambar 18 menjelaskan bahwa adanya komunikasi antar wali santri dan guru, tidak perlu bertemu secara langsung saat ingin memberi tahu informasi, cukup melalui grup whatsapp saja. Dengan demikian masing-masing menggunakan teknologi untuk berkomunikasi dengan wali santri melalui chat grup per kelasnya.

²⁰ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara 4 Januari 2024

3) Pengelolaan Penilaian

Nora guru di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo menjelaskan:

Dalam penilaian siswa, kami menggunakan aplikasi yang bernama “Smart School” yang didalamnya terdapat fitur untuk memasukkan nilai siswa, jadi setiap guru memiliki akun nya masing-masing sesuai bidang studinya, jadi setiap guru dapat memasukkan nilai per bidang studinya dan absensi santri melalui aplikasi tersebut, semua di rekap dari absensi, ulangan harian, sampai dengan ujian akhir semester. Kemudian akan di print oleh TU per individu anak. Di aplikasi tersebut secara otomatis membuat deskripsinya dan sesuai kurikulum yang digunakan.²¹

Apriyanti selaku kepala sekolah menjelaskan :

Setiap guru memiliki akun nya masing-masing sehingga tidak bisa guru lain yang bukan bidang studinya memasukkan nilai nya tersebut, jadi sangat lah aman. Kemudian wali santri pun dapat melihat nilai anaknya melalui aplikasi tersebut dengan akun yang beda. Jadi sebenarnya rapor sudah ada di aplikasi tersebut. Dan wali santri pun hanya bisa melihat saja tidak bisa mengubah nilai yang terdapat di aplikasi tersebut.²²

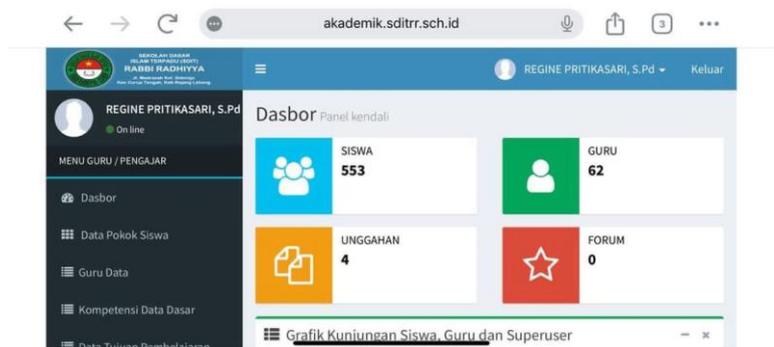


²¹ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 4 Januari 2024.

²² Apriyanti, selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 3 Januari 2024.

Gambar 4.19. Halaman Login

Berdasarkan observasi dalam proses pengelolaan nilai yang pertama dilakukan yaitu dengan masuk ke halaman log in melalui aplikasi *Smart School*, menggunakan akun masing-masing guru mata pelajaran.

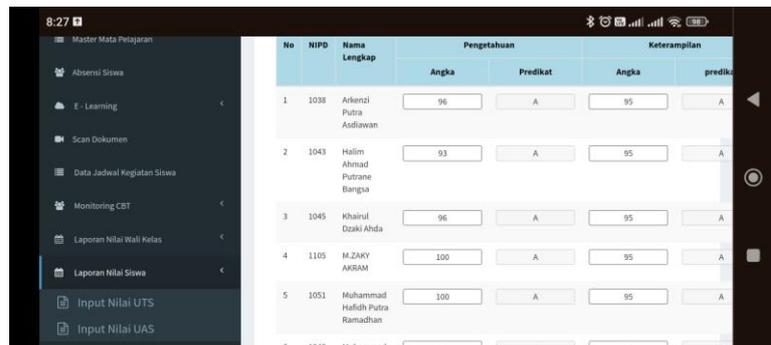


Gambar 4.20. Gambar halaman *dasboard*



Gambar 4.21 Menu di Aplikasi *Smart School*

Setelah *log in* maka akan ditampilkan seperti gambar 19, kemudian sebagai harus melakukan rekap absensi terlebih dahulu seperti di gambar 13, setiap guru harus setiap hari ini mengisi absensi siswa untuk mempermudah dalam pengolahan nilai di raport. Setelah mengisi absensi siswa, guru merekap nilai melalui menu seperti gambar 20, pada gambar 20 dan 13 dapat dilihat dari menu-menu yang sudah lengkap dalam proses pembelajaran melalui aplikasi *Smart School* tetapi hanya di waktu PTS guru-guru bisa upload nilai siswa dan mencetak rapornya, jika PTS sudah selesai guru-guru diharuskan untuk memasukkan nilai-nilai melalui aplikasi *smart school* setelah itu TU akan mencetak rapor.



The screenshot shows the 'Laporan Nilai Siswa' (Student Report) screen. On the left is a dark sidebar menu with options like 'Absensi Siswa', 'E-Learning', 'Scan Dokumen', 'Data Jadwal Kegiatan Siswa', 'Monitoring CBT', 'Laporan Nilai Wali Kelas', 'Laporan Nilai Siswa', 'Input Nilai UTS', and 'Input Nilai UAS'. The main area displays a table with student information and their scores.

No	NIPD	Nama Lengkap	Pengetahuan		Keterampilan	
			Angka	Predikat	Angka	predik.
1	1038	Akhanzi Putra Asdiawan	96	A	95	A
2	1043	Halim Ahmad Putrane Bangsa	93	A	95	A
3	1045	Khairul Dzaki Andha	96	A	95	A
4	1105	M.ZAKY ANGAM	100	A	95	A
5	1051	Muhammad Hafidh Putra Ramadhan	100	A	95	A
6	1168	Mulhommard	na	A	na	A

Gambar 4.22. Halaman memasukkan nilai siswa

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan sekolah dan juga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Berikut adalah permasalahan yang dapat diselesaikan menggunakan SIM :

- a. Manajemen Administrasi yang Tidak Efisien: Proses administrasi yang manual dan tidak terorganisir dapat menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya. Sistem informasi manajemen dapat membantu dalam mengotomatisasi proses administrasi seperti pengelolaan data siswa, data keuangan, dan pengelolaan inventaris. Dengan menggunakan sistem informasi teknik maka dapat mengetahui data data siswa melalui aplikasi “Smart School” tidak perlu lagi mendata lewat kertas dan dapat menyimpan data dengan aman.

Doni sebagai TU SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen sangat membantu kerja TU di SDIT Rabbi radhiyyah 01, data-data siswa dan guru tersusun rapi dari tahun ke tahun, jika ingin melihat tahun berapa pun bisa karena tersusun rapi, dalam pencarian data anak dan guru pun mudah, khalayak umum dapat melihat jumlah guru yang ada, dengan cara melihat di website SDIT Rabbi Radhiyyah²³

²³ Doni, selaku Staf TU di SDIR Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 8 februari 2024

- b. Komunikasi yang Tidak Efektif: Komunikasi antara guru, staf administrasi, orang tua, dan siswa mungkin tidak efektif, mengakibatkan keterlambatan dalam pengiriman informasi penting dan membutuhkan pertemuan wali kelas dan wali murid, sedangkan wali santri sangatlah sibuk dan susah untuk mengadakan pertemuan. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan platform untuk komunikasi yang efisien melalui penggunaan WhatsApp atau lainnya.

Nora sebagai wali kelas menyatakan bahwa dulu kami belum adanya whatsapp selalu *misskomunikasi* jika terdapat informasi dari sekolah dan ketinggalan informasi, proses pembelajaran pun sedikit susah karena anak SD perlu bimbingan orang tua dalam pembelajaran, kurang efektif komunikasi dengan wali murid, pertemuan diadakan 6 bulan sekali saat pembagian rapor kelas, hanya saat itu saja. Dengan adanya sistem informasi manajemen sangatlah membantu dalam menyampaikan informasi kepada wali santri²⁴

- c. Pemantauan Kinerja Siswa yang Tidak Optimal: Tanpa sistem yang tepat, pemantauan kinerja siswa dalam hal akademik dan perilaku mungkin sulit dilakukan. Sistem informasi manajemen dapat membantu dalam melacak kemajuan akademik siswa, catatan kehadiran, dan evaluasi perilaku.

Nora sebagai wali kelas menjelaskan wali santri berhak mengetahui kinerja anaknya di sekolah, terkadang wali santri kurang menerima anaknya jika dijelekkan padahal begitu kenyataannya, dengan menggunakan sistem

²⁴ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 9 februari 2024.

informasi manajemen wali santri dapat terhubung melalui grup WhatsApp sehingga wali kelas dapat membuat video dan foto anak-anak di sekolah dan dikirimkan di grup WhatsApp.²⁵

- d. Manajemen Keuangan yang Tidak Efisien: Pengelolaan keuangan yang manual dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak pembayaran siswa, pengeluaran sekolah, dan pencatatan keuangan secara keseluruhan. Sistem informasi manajemen dapat menyediakan modul keuangan yang memungkinkan sekolah untuk melacak pendapatan dan pengeluaran secara akurat. Permasalahan ini dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga data keuangan sekolah lebih rapi dan lebih mudah merekap data nya.

Farida sebagai bendahara menyatakan dulu tidak ada aplikasi smart school bendara memiliki banyak buku keuangan yang mengharuskan merekap keuangan, sibuk tulis sana sini, kadang lebih pusing jika salah satu buku rekap keuangan hilang, jadi data-data yang hilang bingung gimana. Karena masih menggunakan manual, tidak menutup memungkinkan manusia terkadang salah menghitung. Dengan menggunakan aplikasi *smart school*, pembayaran santri lebih teratur dan mudah hanya dengan Scan *bar Code* sehingga muncul data siswa yang tulis jumlah uangnya dan selesai, mudah sekali.²⁶

- e. Kesulitan dalam merekap nilai: dalam pengolaan nilai perlu waktu yang lama jika manual, sekarang adanya kurikulum

²⁵ Nora, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 4 Februari 2024.

²⁶ Farida, Selaku Bendara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara Tanggal 18 februari 2024

merdeka yang membutuhkan deskripsi setiap pelajaran mengenai sikap anak saat pembelajaran, dengan adanya sistem informasi manajemen maka dapat merekap secara otomatis tidak kebingungan lagi, dengan memasukkan nilai melalui sistem informasi teknik maka merekap nilai siswa lebih gampang melalui aplikasi “smart school”.

Regina sebagai wali kelas menjelaskan, dulu semua rapor menggunakan tulisan tangan jadi seluruh wali menulis tangan hanya template kertas nya saja dikasih oleh TU, itu sangat kesulitan untuk wali kelas. Merekap secara manual sangatlah boros waktu dan tenaga, dengan adanya perubahan kurikulum yang setiap rapornya harus terdapat deskripsi itu menjadi masalah seorang wali kelas, dengan adanya sistem informasi manajemen semuanya serba otomatis tidak perlu tulis tangan lagi dan merekap secara manual karena setiap hari ada absensi dan nilai yang bisa di upload di aplikasi *smart school*, membuat deskripsi pun secara otomatis di aplikasi ini, untuk wali kelas sangatlah membantu.²⁷

- f. Kesulitan merekap gaji : dalam merekap gaji harus dengan rekap absensi yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 tersebut, jika secara manual terkadang sering tidak akurat dan terdapat kesalahan dalam memberikan gaji dan juga tidak bisa kepala sekolah memantau semua guru yang datangnya terlambat atau tidak masuk pada hari itu. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen yaitu menggunakan *finger print* dalam merekap guru-guru yang

²⁷ Regina, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 18 februari 2024.

datangnya tepat waktu tidak dan tidak masuk, hasilnya lebih akurat

Tia bendahara dalam membagikan gaji guru menyatakan bahwa saat merekap gaji guru yang Basic nya adalah guru honorer, gaji yang diberikan sesuai tingkat kehadiran guru itu sendiri, bendahara sering mengalami kebingungan jika absensi hanya dengan tanda tangan karena guru-guru sehingga lupa, absensi yang ada merepotkan untuk merekap gaji. Oleh sebab itu dengan adanya finger print, sangatlah membantu dalam merekap gaji dan juga dapat melihat siapa yang sering terlambat dan jarang masuk. Dapat melihat kinerja guru tersebut.²⁸

- g. Kesulitan anak yang bosan saat pembelajaran : sekolah swasta SDIT Rabbi Radhiyyah 01 pulanya untuk kelas 4-6 yaitu pukul 16:00 WIB dengan begitu pasti ada titik jenuh seorang peserta didik dengan adanya bantuan sistem informasi manajemen dengan menggunakan pembelajaran yang ada di website sehingga pembelajaran tidak membosankan suasana belajar lebih menyenangkan.

Regina wali kelas 4 menjelaskan bahwa sekolah ini sangat butuh yang namanya guru yang mempunyai kreativitas dalam pembelajaran karena siswa sekarang sedikit-sedikit bosan dalam proses pembelajaran. Dan juga mereka pulang yang sore. Pasti mereka ada rasa penat dan capek, oleh sebab itu semua guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan. Teknologi sekarang yang sudah maju maka guru pun mencari cara agar pembelajaran supaya menyenangkan dengan bantuan AI mudah, cepat dan anak anak pun suka dalam metode pembelajaran ini. Dengan adanya sistem manajemen dalam pembelajaran sangatlah

²⁸ Farida, Selaku Bendara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo, Wawancara Tanggal 20 februari 2024

berguna dan penting dalam proses pembelajaran.²⁹

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen yang sesuai, SDIT Rabbi Radhiyyah 01 dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan komunikasi antara *stakeholder*.

C. Pembahasan

1. Permasalahan dalam pengolahan data untuk pengambilan keputusan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo.

Sistem informasi manajemen (SIM) dapat membantu sekolah mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Beberapa masalah yang umumnya dapat diselesaikan dengan implementasi SIM di sekolah

Proses administrasi manual yang lambat dan tidak terorganisir dapat menghambat efisiensi operasional sekolah. SIM dapat membantu dalam otomatisasi tugas-tugas administrasi seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan kelas, dan pelaporan keuangan.³⁰

Komunikasi antara guru, staf, siswa, dan orang tua sering kali terputus atau tidak efektif. SIM dapat menyediakan platform yang

²⁹ Regina, selaku guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo. Wawancara 18 februari 2024.

³⁰ Awani, Melina Febi. "Sistem informasi manajemen." (2004). H. 89

memudahkan komunikasi antar semua pemangku kepentingan, termasuk pesan teks, email, dan portal web.³¹

Tanpa sistem yang tepat, pemantauan kinerja akademik siswa dapat menjadi sulit dilakukan. SIM dapat membantu dalam melacak kemajuan siswa, catatan kehadiran, dan hasil tes, memungkinkan guru untuk memberikan intervensi yang sesuai.³²

Pengelolaan keuangan sekolah yang manual dan tidak teratur dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak pendapatan dan pengeluaran. SIM dapat membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pembayaran siswa, dan pengelolaan anggaran secara lebih efisien.³³

Tanpa akses yang mudah ke data, sekolah mungkin kesulitan dalam menganalisis kinerja akademik, tren kehadiran siswa, atau kebutuhan pengembangan staf. SIM dapat menyediakan alat analisis yang memungkinkan sekolah untuk membuat keputusan berdasarkan data yang relevan.³⁴

Jika peserta didik merasa bosan belajar, ini dapat menjadi tanda bahwa proses pembelajaran tidak menarik bagi mereka. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini: Varian Metode Pembelajaran: Gunakan berbagai metode pembelajaran

³¹ Op, Cit. H. 90

³² Sakti, P. P. T. A. D., and RISNANDA JULIANA PUTRI. "Sistem informasi manajemen." (2007).h. 78

³³ Awani, Melina Febi. "Sistem informasi manajemen." (2004). H. 100

³⁴ Op,Cit. h. 98

yang berbeda, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, presentasi multimedia, permainan edukatif, atau eksperimen praktis. Hal ini dapat membantu mempertahankan minat peserta didik dengan memperkenalkan variasi dan kesenangan dalam pembelajaran.³⁵

2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

a. *Accounting Information System* atau Sistem Informasi Akuntansi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu pengelolaan keuangan dan akuntansi sekolah. Dengan menggunakan aplikasi "*Smart School*".

Akurasi data keuangan merujuk pada tingkat ketepatan atau keakuratan informasi keuangan yang dimiliki atau dihasilkan oleh suatu identitas atau sistem. Dalam konteks ini, "data keuangan" mencakup semua informasi terkait dengan aspek keuangan suatu organisasi atau individu, seperti pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, dan laba atau rugi. Akurasi data keuangan sangat penting karena keputusan bisnis, analisis kinerja, perencanaan keuangan, dan laporan kepada pihak

³⁵ Widodo, Wahyu. "Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 14.2 (2017): h. 22-37.

terkait seperti pemegang saham, investor, atau pihak berwenang sering kali bergantung pada informasi keuangan yang akurat. Ketidakakuratan dalam data keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis dan pengambilan keputusan, yang pada gilirannya dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan keuangan suatu entitas.³⁶

SIA mencatat semua transaksi keuangan yang melibatkan pendapatan dan pengeluaran sekolah, termasuk pembayaran siswa, donasi, dan biaya operasional. SIA membantu dalam melacak dan mengelola biaya operasional sekolah, seperti gaji guru, biaya listrik, air, dan pengeluaran lainnya. Sistem mencatat pembayaran siswa untuk uang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan biaya lainnya. Melakukan pembayaran dengan mengScan langsung kode QR yang sudah diberikan oleh anak. Ini membantu dalam mengelola pembayaran dan melacak tunggakan pembayaran. Wali santri dapat melihat langsung tagihan melalui aplikasi.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merujuk pada kemampuan suatu entitas atau organisasi untuk menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang disiapkan dan dilaporkan

³⁶ Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 5.2 (2020): h. 221-230.

secara tepat waktu memiliki nilai penting, baik untuk pihak internal maupun eksternal entitas tersebut.³⁷

Dengan demikian bendahara di SDIT Rabbi Radhiyyah saat melakukan pelaporan tidak kebingungan dalam menyusun laporan keuangan itu sendiri dan menghitungnya kembali, karena setiap harinya semua kegiatan proses pembayaran semuanya terdeteksi di aplikasi tersebut.

Kelengkapannya informasi keuangan merujuk pada sejauh mana semua elemen yang diperlukan dan relevan telah disertakan dalam laporan keuangan suatu entitas. Kelengkapannya menjadi kualitas penting dalam menyajikan gambaran yang akurat dan jelas mengenai kesehatan keuangan dan kinerja suatu organisasi.³⁸

Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa dalam informasi keuangan wali santri dapat masuk ke akun mereka masing-masing dan melihat laporan keuangan seperti contohnya tagihan per semester nya

Keamanan sistem keuangan adalah suatu konsep yang merujuk pada upaya dan langkah-langkah yang diambil untuk melindungi integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi dan transaksi keuangan dalam suatu sistem atau lembaga

³⁷ Op Cit... hlm 222

³⁸ Op, Cit hlm ... 222

keuangan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya aktivitas keuangan secara digital, keamanan sistem keuangan menjadi semakin penting untuk mencegah potensi risiko keamanan seperti pencurian data, penipuan, atau gangguan terhadap layanan keuangan.³⁹

Dengan demikian wali santri, guru dan kepala sekolah tidak bisa mengubah data laporan keuangan, wewenang tersebut hanya kepada bendahara yang bisa melihat lampiran keseluruhan hanya bendahara saja. User dan kata sandi untuk log in ke aplikasinya hanya bendahara yang tau. Jadi sudah pasti aman.

Memastikan keamanan data finansial dan informasi keuangan lainnya untuk melindungi kerahasiaan dan integritas data. Dengan memiliki akun yang hanya bendahara yang mengetahui. Tidak semua dapat mengubah data keuangan kecuali bendahara itu sendiri.

Penting untuk mengadaptasi Sistem Informasi Akuntansi sesuai dengan kebutuhan khusus sekolah dan memastikan bahwa staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan memiliki pelatihan yang memadai untuk menggunakan sistem tersebut dengan efektif. Implementasi yang baik dari SIA dapat membantu SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan

³⁹ Op, cit hlm223

transparan.

Dengan demikian data keuangan sangat lah akurat karena adanya sistem informasi manajemen. Tidak perlu di lagi menghitung manual semua secara otomatis melalui aplikasi “*Smart School*”

b. Marketing *informastion system* atau sistem informasi pemasaran Di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

Dari hasil penelitian dalam proses pemasaran, sekolah ini menggunakan pemasaran digital dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Youtube, dan Website. Di wesbite semua sudah tertetara dengan menggunakan Link pendaftaran sehingga dapat mendaftar melalui Online. *Branding* yang digunakan yaitu dengan menonjolkan program khusus yaitu tahsin, tahfizh dan yasaro, adapun kegiatannya adalah muhadarah untuk menarik wali santri. Tidak hanya mengupload kegiatan sekolah saja. Tetapi dengan melakukan Live streaming di Youtube. Setelah anak tersebut sudah mendaftar maka akan dikumpulkan di grup peserta didik yang baru. Sehingga hubungan guru dan wali santri lebih intens.

Mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran di platform media sosial, termasuk jumlah pengikut, interaksi, dan dampaknya terhadap pendaftaran siswa Media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dalam promosi sekolah karena

mencakup berbagai platform yang memungkinkan sekolah berinteraksi langsung dengan berbagai pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, guru, dan masyarakat.⁴⁰

Dengan demikian dalam penggunaan media sosial sangatlah penting dalam pengenalan sekolah dalam era globalisasi saat ini

c. *Personel information system* atau sistem informasi personalia di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo

Penerapan Sistem Informasi Personalialia (*Personel Information System*) di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dapat membantu dalam manajemen sumber daya manusia (SDM), pengelolaan data staf, dan peningkatan efisiensi administratif. Dari pemaparan hasil penelitian di atas komponen yang ada di SDIT Rabbi Radhiyyah yaitu :

1) Pencatatan Data Pegawai dan siswa

Rekam data personal (*personal data record*) mengacu pada pengumpulan, penyimpanan, dan pemeliharaan informasi yang berkaitan dengan individu atau subjek tertentu. Rekam data personal ini dapat mencakup berbagai informasi, mulai dari data pribadi dasar hingga informasi yang lebih rinci terkait dengan kehidupan

⁴⁰ Rahmawati, Ami, and Dian Hidayati.....hlm 713

seseorang.⁴¹

Dengan demikian dalam rekam data di sekolah ini menggunakan aplikasi dalam mendata siswa dan guru. Agar lebih sistematis. Menyimpan informasi pribadi pegawai, termasuk data identitas, alamat, dan kontak. Melalui aplikasi “Smart School”

2) Manajemen Absensi dan Kehadiran

Pemantauan absensi dan kehadiran merupakan proses untuk melacak dan merekam kehadiran karyawan atau anggota suatu organisasi pada suatu waktu tertentu. Pemantauan ini penting untuk manajemen sumber daya manusia, penggajian, dan perencanaan kegiatan organisasi.⁴²

Dengan demikian absensi guru dan siswa tidak lagi melalui manual tetapi dengan menggunakan alat dan aplikasi memudahkan untuk mendata absensi murid dan guru. Merekam data kehadiran guru dengan menggunakan *finger print* sehingga dapat mengetahui guru-guru yang sering terlambat atau lain hal nya.

3) Pengembangan karier

⁴¹ Ibid, hlm 91

⁴² Siagian, Sondang P.... Hlm 93

Pemantauan perkembangan karier merupakan proses penting dalam pengelolaan dan pengembangan karier seseorang. Hal ini melibatkan pemantauan berbagai aspek yang memengaruhi perkembangan karier, termasuk pencapaian, keterampilan, pengalaman, dan tujuan karier.⁴³

Dengan adanya TU semua mengatur pengembangan karier oleh guru dengan melihat info GTA. Misal guru tersebut mengikuti PPG dan sebagai guru penggerak atau yang menunjang karier tersebut.

4) Keamanan Informasi Personalia

Setiap guru memiliki akun untuk log in ke aplikasi Smart School dan memiliki fitur yang berbeda dengan guru yang lain. Sehingga guru-guru tersebut tidak bisa mengubah nilai anak kecuali Pelajaran

Penerapan Sistem Informasi Personalia ini dapat membantu SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dalam mengelola sumber daya manusianya dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi proses administratif, dan mendukung pengembangan karier serta kesejahteraan pegawai.

d. *Engineering informatioin system* atau sistem informasi teknik. Di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo.

⁴³ Siagian, Sondang P.... Hlm 95

Sistem Informasi Teknik di madrasah merujuk pada penerapan teknologi informasi dan sistem informasi dalam konteks pendidikan Islam di madrasah. Sistem ini dirancang untuk membantu dalam pengelolaan berbagai aspek administratif, pembelajaran, dan manajemen di lingkungan madrasah.⁴⁴

Pengelolaan materi pembelajaran adalah aspek kunci dalam manajemen sistem informasi, terutama dalam konteks pendidikan. Dalam manajemen sistem informasi untuk pendidikan,⁴⁵

Menilai kemampuan sistem untuk mendukung kolaborasi dan komunikasi antara tenaga pendidik, siswa, dan orang tua/wali murid.⁴⁶

Menjelaskan bahwa adanya komunikasi antar wali santri dan guru, tidak perlu bertemu secara langsung saat ingin memberi tahu informasi, pengelolaan penilaian di madrasah melibatkan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memantau, mengevaluasi, dan merekam kemajuan akademis siswa⁴⁷

Dari hasil penelitian di atas Sistem informasi Teknik yang

⁴⁴ Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).h.89-95

⁴⁵ Ibid, hlm 89

⁴⁶ Sinen, Ristati... hlm 90

⁴⁷ Sinen, Ristati... hlm 93

dimaksud SIM yang digunakan untuk membantu pekerjaan warga sekolah yaitu guru dengan sekolah memfasilitasi aplikasi “Smart School” dalam menginput nilai anak guru yang terbantu. Mereka tidak lagi menulis rapor dengan manual tetapi hanya memasukkan nilai Pelajaran yang di ajarkan kepada siswa sehingga nanti hasil nya di print per individual anak. Begitu pun dengan absensi anak tidak lagi menggunakan buku absensi tetapi absensi melalui Online, sehingga nanti rekapan nilai hasil pembelajaran sudah direkap semua melalui aplikasi. Kemudian dibidang keuangan menggunakan kode barcode dalam transaksi pembayaran sehingga memudahkan bendahara dalam melakukan kegiatan pembayaran hanya melakukan Scan sehingga langsung masuk ke akun siswa itu sendiri. Sistem Informasi Teknik di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dapat membantu sekolah dalam menjaga infrastruktur teknologinya, meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional, serta memastikan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan manajemen sekolah secara holistik.

3. Hasil penggunaan Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan sekolah.

Sistem informasi manajemen (SIM) dapat membantu sekolah mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Beberapa masalah yang umumnya dapat diselesaikan dengan implementasi SIM di sekolah.

Proses administrasi manual yang lambat dan tidak terorganisir dapat menghambat efisiensi operasional sekolah. SIM dapat membantu dalam otomatisasi tugas-tugas administrasi seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan kelas, dan pelaporan keuangan.⁴⁸ Dengan menggunakan sistem informasi personalia dan teknik dalam mengatasi masalah yang terjadi. Melalui aplikasi “Smart School” data- data sekolah lebih aman dan lebih terstruktur.

Komunikasi antara guru, staf, siswa, dan orang tua sering kali terputus atau tidak efektif. SIM dapat menyediakan platform yang memudahkan komunikasi antar semua pemangku kepentingan, termasuk pesan teks, email, dan portal web.⁴⁹ Permasalahan ini pun dapat diatasi dengan sistem informasi teknik karena adanya grub WA antara guru dan wali santri dapat memudahkan dan membantu proses pembelajaran sekolah lebih baik lagi.

⁴⁸ Awani, Melina Febi. "Sistem informasi manajemen." (2004). H. 89

⁴⁹ Op, Cit. H. 90

Tanpa sistem yang tepat, pemantauan kinerja akademik siswa dapat menjadi sulit dilakukan. SIM dapat membantu dalam melacak kemajuan siswa, catatan kehadiran, dan hasil tes, memungkinkan guru untuk memberikan intervensi yang sesuai.⁵⁰

Pengelolaan keuangan sekolah yang manual dan tidak teratur dapat menyebabkan kesulitan dalam melacak pendapatan dan pengeluaran. SIM dapat membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pembayaran siswa, dan pengelolaan anggaran secara lebih efisien.⁵¹ Permasalahan keuangan ini dapat diatasi menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi memudahkan bendahara untuk merekap keuangan sekolah dan uang yang masuk dan keluar, sehingga lebih akurat data yang didapat.

Tanpa akses yang mudah ke data, sekolah mungkin kesulitan dalam menganalisis kinerja akademik, tren kehadiran siswa, atau kebutuhan pengembangan staf. SIM dapat menyediakan alat analisis yang memungkinkan sekolah untuk membuat keputusan berdasarkan data yang relevan.⁵²

Jika peserta didik merasa bosan belajar, ini dapat menjadi tanda bahwa proses pembelajaran tidak menarik bagi mereka. Salah satu

⁵⁰ Sakti, P. P. T. A. D., and RISNANDA JULIANA PUTRI. "Sistem informasi manajemen." (2007).h. 78

⁵¹ Awani, Melina Febi. "Sistem informasi manajemen." (2004). H. 100

⁵² Op,Cit. h. 98

langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini: Varian Metode Pembelajaran: Gunakan berbagai metode pembelajaran yang berbeda, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, presentasi multimedia, permainan edukatif, atau eksperimen praktis. Hal ini dapat membantu mempertahankan minat peserta didik dengan memperkenalkan variasi dan kesenangan dalam pembelajaran.⁵³

⁵³ Widodo, Wahyu. "Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam* 14.2 (2017): h. 22-37.

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Permasalahan dalam pengolahan data dalam pengambilan keputusan di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo

Sistem Informasi Manajemen (SIM) membawa banyak manfaat bagi sekolah dalam mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi. Dari berbagai testimonial dan pengalaman pengguna, dapat dilihat bahwa implementasi SIM telah membantu memperbaiki berbagai aspek operasional dan administratif di sekolah.

Efisiensi Administrasi, SIM memungkinkan otomatisasi tugas-tugas administrasi, seperti pengelolaan data siswa, penjadwalan kelas, dan pelaporan keuangan. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan mengatasi kesulitan dalam proses manual yang lambat dan tidak terorganisir.

Komunikasi yang Efektif, SIM menyediakan platform yang memudahkan komunikasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk guru, staf, siswa, dan orang tua. Dengan adanya SIM, komunikasi menjadi lebih lancar dan efektif, meningkatkan keterlibatan dan partisipasi semua pihak. Pemantauan Kinerja Siswa, SIM memungkinkan pemantauan kinerja akademik siswa, catatan kehadiran, dan hasil tes dengan lebih efisien. Ini memungkinkan guru untuk memberikan intervensi yang sesuai dan

meningkatkan perhatian terhadap kemajuan siswa. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Tertib, SIM membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, pembayaran siswa, dan pengelolaan anggaran secara lebih efisien. Ini membantu mengatasi kesulitan dalam melacak pendapatan dan pengeluaran, serta meminimalkan kesalahan dalam perhitungan.

Analisis Data yang Relevan, SIM menyediakan alat analisis yang memungkinkan sekolah untuk membuat keputusan berdasarkan data yang relevan. Ini membantu dalam menganalisis kinerja akademik, tren kehadiran siswa, dan kebutuhan pengembangan staf secara lebih efektif. Peningkatan Kualitas Pembelajaran, SIM juga dapat membantu dalam mengatasi masalah peserta didik yang merasa bosan belajar dengan memperkenalkan varian metode pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Dengan bantuan SIM, guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berinteraksi dengan peserta didik.

2. Penggunaa Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo.

Penggunaan aplikasi "Smart School" untuk sistem informasi manajemen keuangan memudahkan pencatatan pendapatan, pengeluaran, dan manajemen biaya operasional. Pencatatan pembayaran siswa yang dilakukan melalui pemindaian kode QR

meningkatkan efisiensi dan memudahkan wali santri dalam memantau tagihan. Pemasaran digital melalui media sosial, website, dan Live streaming di Youtube berhasil menarik perhatian calon siswa dan meningkatkan interaksi dengan wali santri. Integrasi Link pendaftaran Online dalam website mempermudah calon siswa mendaftar secara cepat dan efisien.

Penggunaan aplikasi "Smart School" untuk manajemen personalia membantu dalam pencatatan data pegawai dan siswa secara terpusat. Sistem absensi menggunakan teknologi fingerprint untuk memastikan kehadiran guru dan mengelola pengembangan karier dengan melihat informasi GTA. Penerapan SIM untuk pengelolaan nilai, absensi Online, dan transaksi keuangan dengan barcode memberikan kontribusi signifikan dalam efisiensi operasional dan pemanfaatan teknologi. Infrastruktur teknologi yang terjaga dengan baik mendukung keamanan dan kinerja sistem secara keseluruhan.

Dengan demikian, integrasi sistem informasi di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sekolah tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan siswa, guru, dan orang tua. Penting untuk terus mengembangkan dan memelihara sistem informasi tersebut agar tetap relevan dan mendukung pertumbuhan sekolah ke depannya.

3. Hasil penggunaa Sistem Informasi Manajemen dalam mengatasi masalah di SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Sidorejo.

Dengan adanya sistem informasi manajemen memudahkan pekerjaan guru, staf, dan bendahara dalam mengelola data. Dengan adanya SIM juga mendapatkan dampak positif dalam pembelajaran yang menjadi lebih modern dan bervariasi. Sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Akurasi data pun menjamin dalam pengambilan Keputusan karena data yang sudah valid dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Cepi Triatna. (2006). Visionary leadership menuju sekolah efektif. Jakarta; BumiAksara.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020).
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Mandiri, Kota Batam, 2022. Tanggal 15 Januari 2024
- Ariona, Vanneza Diva, et al. "Charting the Course of Islamic Education Management Research: A Comprehensive Bibliometric Analysis for Future Inquiry." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.4 (2023).
- Awani, Melina Febi. "Sistem informasi manajemen." (2004).
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). "Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan

Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi". Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 3(1).

Febriadi, Bayu. "Efektifitas sistem informasi berbasis online dalam pengurusan vaksin calon keberangkatan jemaah umrah di kantor kelas II pekanbaru." *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 7.2 (2016).

Hartono, Sugiarto. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center." *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 6.1 (2015).

Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1).

Karman, Karman. "Tafsir ayat-ayat pendidikan." (2018).

Krismiaji, Drs. "Sistem Informasi Akuntansi." *Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta* (2015).

Kuswarno, Engkus. (2008). *Etnografi Komunikasi*. Bandung : Widya Padjadjaran.

Ketut Tanti Kustina, dkk, "Sistem Informasi Manajemen", Penerbit : Yayasan Cendikia Mulia

Lolong, Steven, and Dipta Divakara Pius Purwadaria. "Analisis efektivitas sistem informasi perpustakaan menggunakan COBIT 5.0 di Universitas Klabat." *CogITo Smart Journal* 3.2 (2017) *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Oktasari, Ana Juita, and Denny Kurniadi. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web." *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)* 7.4 (2020).

Qomar, Mujamil, "Manajemen Pendidikan Islam", PT Gelora Aksara Pratama, 2011.

Rahmawati, Ami, and Dian Hidayati. "PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI SEKOLAH SWASTA KOTA BANDUNG." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023).

Ramadhan, Surya, Sumitro Sarkum, and Iwan Purnama. "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu." *Jurnal Teknik Komputer* 5.1 (2019).

Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005).

Rohmah, Noer, "Pengantar Manajemen Pendidikan", 2017.

Rusdiana, H. A., et al. "Sistem Informasi Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pustaka Setia Pengantar: Penerbit PUSTAKA SETIA Bandung." (2014).

Sakti, P. P. T. A. D., and RISNANDA JULIANA PUTRI. "Sistem informasi manajemen." (2007).

Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005).

Saputra, Mohammad Afif. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMA.".

Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 12.02 (2021).

Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 5.2 (2020).

Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata

Hati Sumberrejo-Bojonegoro." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 5.2 (2020).

Siagian, Sondang P. "Sistem informasi manajemen." (2006).

Sinen, Ristati. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2017).

Subagyo, Subagyo, And Moch Wahyu Widodo. Hartono, Sugiarto. "Perancangan Sistem Informasi Akademik Lembaga Kursus Demi Music Center." *Comtech: Computer, Mathematics And Engineering Applications* 6.1 (2015): 44-54. Diss. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2014).

Suryawan, Kadek Indra, and I. G. N. A. Suaryana. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD." *E-Jurnal Akuntansi* 23.2 (2018).

Sutrisno Hdi, *Metodologi Research*, Jilid 1., (Yogyakarta: Andi Offest, 2002).

Tafsir Al-Azhar, Jilid 9.

Tafsir Al-Misbah (Jilid 14)

- Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an,
Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an.
- Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. PT.
LEUTIKA NOUVALITERA, 2016.
- Taty, Salmiaty, and Harry Yulianto. *Sistem informasi manajemen*. PT.
LEUTIKA NOUVALITERA, 2016.
- Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. *Sistem informasi manajemen*.
Deepublish, 2016.
- Widodo, Wahyu. "Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran
menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah
dasar." *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman,
Pendidikan Dan Hukum Islam* 14.2 (2017).
- Wijoyo, Hadion. "sistem informasi Manajemen." (2021).
- Winario Suratman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode
Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1985).
- Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam
Al-Qur'an.*

L

A

M

P

I

R

A

N



Wawancara operator dan bendahara SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo



Wawancara guru SDIT Rabbi Radhiyyah 01 Siderejo